

SKRIPSI

PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN SISWA KELAS III SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN

OLEH:

**AULIYA FITRI
NPM.2201030011**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M**

**PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP
KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN
SISWA KELAS III SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
AULIYA FITRI
NPM.2201030011**

**Pembimbing :
Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1445 H / 2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ikingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka
skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Auliya Fitri
NPM : 2201030011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP
KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN SISWA
KELAS III SD NEGERI 1 TANJUNG HARAPAN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

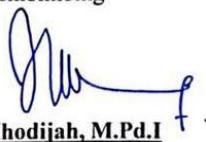
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Metro, 09 Desember 2025

Pembimbing


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP
KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN
SISWA KELAS III SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN

Nama : Auliya Fitri

NPM : 2201030011

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung

Metro, 9 Desember 2025
Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: 8-2111/Um-36.1/D/PP.00.9/12/2025

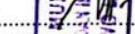
Skripsi dengan judul: **PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN SISWA KELAS III SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN**, yang disusun Oleh: Auliya Fitri, NPM : 2201030011, Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/17 Desember 2025

TIM PENGUJI :

Penguji I : Khodijah, M.Pd.I

()

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

()

Penguji III : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

()

Penguji IV : Siti Kholijah, MTI

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN SISWA KELAS III SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN

Oleh:
AULIYA FITRI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas III SDN I Tanjung Harapan. Dari 20 siswa masih ada 12 siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan, kurangnya semangat belajar para pemelajar, serta pembelajar yang masih jarang menggunakan metode ataupun media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode tusuk sate terhadap kemampuan operasi hitung pembagian siswa kelas III SDN I Tanjung Harapan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-eksperimen* dengan desain *one group pretest posttest*. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah 1 kelas yakni kelas III dengan jumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes bentuk uraian sebanyak 10 butir dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji *wilcoxon* dan uji *n-gain* ternormalisasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ada Pengaruh Metode Tusuk Sate Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas III SDN I Tanjung Harapan. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian uji *Wilcoxon Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai rata-rata *pretest* 61,25 dan rata-rata *posttest* 80,25 dengan selisih sebesar 19 serta uji *N-Gain* dengan perolehan nilai *N-Gain* skor sebesar $0,5387 > 0,7$ dan nilai *N-Gain* Persen sebesar 53,86%.

Kata Kunci: Metode Tusuk Sate, Matematika, Kemampuan Operasi Hitung

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Auliya Fitri

NPM : 2201030011

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara kesuluruhan adalah asli hasil penelitian saya
kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam
daftar pustaka.

Metro, 8 Desember 2025
Yang Menyatakan,



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ لِلَّهِ رَبِّكَ فَإِنَّ عَبْدَ لِلَّهِ رَبِّكَ فَإِنَّ عَبْدَ

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebijakan), teruslah bekerja keras (untuk kebijakan yang lain) Dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharaplah”.

(Q.S Al- Insyirah: 5-8)

“Berusahalah untuk menjadi lebih baik, jangan membandingkan dirimu dengan orang lain, karena setiap manusia punya batas kemampuannya masing-masing”

(Auliya Fitri)

PERSEMBAHAN

Alhamdulilah puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hasil studi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang berarti bagi saya:

1. Kepada Kedua orang tuaku tercinta yaitu Bapak Supono dan Ibu Sutinem, terimakasih atas segala doa dan perjuangan kalian yang tidak kenal lelah demi untuk anakmu ini agar bisa kuliah, semoga kelak saya bisa membagiakan Bapak dan Ibu.
2. Teruntuk Kakak-kakakku Tersayang yaitu Agus Susanto, Redi Yanto dan Tyas Armida, yang selalu memberikan dukungan kepada saya sehingga akhirnya mampu menyelesaikan pendidikan .
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Rudi Hermawan terimakasih banyak telah mendengarkan keluh kesah dan menjadi *support system* hingga saat ini.
4. Teruntuk Pembimbing skripsi, Ibu Khodijah, M.Pd.I peneliti mengucapkan terimakasih telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan untuk menyelesaian tugas akhir ini.
5. Teruntuk sahabat sahabatku seperjuangan di kelas PGMI C yaitu Wulandari, Nabila Enjelia Puspitasari, dan Alya Alkantina, terimakasih udah menjadi tempat keluh kesah dan berjuang bersama selama kuliah serta membuktikan bahwa pertemanan kuliah tidak seburuk yang dikatakan orang.
6. Teruntuk teman teman dan keluarga besar PGMI 2022 terkhusus PGMI C.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya ,sehingga Penulis bisa mendapatkan kemudahan dan menyelesaikan skripsi ini.Dalam menyelsaikan skripsi ini, Penulis memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dea Tara Ningtyas, M.Pd selaku Kaprodi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ibu Khodijah, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi. Ibu Nuraningsi, S.Pd selaku kepala SD Negeri 1 Tanjung Harapan serta Ibu Fitriyani,S.Pd selaku wali kelas III yang telah memberikan izin, waktu,dan tempat untuk melaksanakan penelitian, tak lupa untuk kedua orangtua saya yang telah mendoakan dan mendukung saya untuk menyelsaikan proses pendidikan.

Demikian skripsi ini disusun, Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini semoga bermanfaat bagi Penulis dan Pembaca.

Metro, 25 Juli 2025
Yang Menyatakan,



Auliya Fitri
NPM.2201030011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kemampuan Operasi Hitung.....	9
1. Pengertian Kemampuan Operasi Hitung Pembagian.....	9
2. Indikator Kemampuan Operasi Hitung.....	11
3. Jenis-Jenis Operasi Hitung.....	14
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Operasi Hitung	17
B. Metode Tusuk Sate.....	18
1. Pengertian Metode Tusuk Sate.....	18
2. Langkah-Langkah Metode Tusuk Sate.....	20
3. Tujuan Metode Tusuk Sate.....	23
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Tusuk Sate	24
C. Pembelajaran Matematika.....	25
1. Pengertian Mata Pembelajaran Matematika.....	25
2. Tujuan Mata Pembelajaran Matematika SD/MI	27
3. Karakteristik Mata Pembelajaran Matematika SD/MI	29
4. Ruang Lingkup Materi Mata Pelajaran Matematika SD/MI.....	30
D. Kerangka Berpikir.....	30
E. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	56
a. Sejarah singkat Berdirinya SD Negeri I Tanjung Harapan	56
b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri I Tanjung Harapan	56
c. Data Guru SD Negeri I Tanjung Harapan	61
d. Data Peserta Didik SD Negeri I Tanjung Harapan.....	61
e. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri I Tanjung Harapan	62
f. Denah Lokasi SDN I Tanjung Harapan.....	63
2. Pengaruh Metode Tusuk Sate Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas III SDN I Tanjung harapan pada materi pembagian bilangan	65
a. Deskripsi Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	65
b. Data Hasil <i>Pretest</i>	69
c. Data Hasil <i>Posttest</i>	70
d. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	71
3. Deskripsi Hasil Uji Analisis Data	76
a. Uji Normalitas Data	76
b. Uji Wilcoxon.....	78
c. Uji N-Gain.....	79
B. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	172

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Harian Matematika Kelas Iii	4
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	8
Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran Matematika Kelas Iii	30
Tabel 3.1 Kisi Kisi Soal Pretest Dan Posttest	41
Tabel 3.2 Kriteria Validitas Instrument Tes.....	43
Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas	44
Tabel 3.4 Klasifikasi Daya Pembeda	45
Tabel 3.5 Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	46
Tabel 3.6 Lembar Observasi Guru Menggunakan Metode Tusuk Sate	47
Tabel 3.7 Lembar Observasi Siswa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung	49
Tabel 3.8 Kategori Nilai N-Gain Score.....	55
Tabel 4.1 Data Guru Sd Negeri 1 Tanjung Harapan	61
Tabel 4.2 Data Peserta Didik Sd N I Tanjung Harapan.....	62
Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana Sd N I Tanjung Harapan	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Daya Pembeda	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	68
Tabel 4.8 Data Hasil Pretest	69
Tabel 4.9 Data Hasil Posttest	70
Tabel 4.10 Rekapan Hasil Lembar Observasi Guru.....	72
Tabel 4.11 Rekapan Hasil Lembar Observasi Peserta Didik.....	74
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 4.13 Hasil Uji Wilcoxon.....	78
Tabel 4.14 Uji N-Gain.....	79
Tabel 4.15 Hasil Pretest Dan Posttest Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas III	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Metode Tusuk Sate	19
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 3.1 Desain Penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	34
Gambar 4.1 Denah Lokasi SD Negeri I Tanjung Harapan.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	92
Lampiran 2 APD	94
Lampiran 3 Modul Ajar Kelas III	100
Lampiran 4 CP, ATP Matematika Fase B	111
Lampiran 5 Soal Tes.....	113
Lampiran 6 Kisi Kisi Instrumen Tes Uraian Pretest Dan Posttest	117
Lampiran 7 Rekapitulasi Uji Instrumen Soal.....	118
Lampiran 8 Hasil Pretest Dan Posttest.....	126
Lampiran 9 Rekapitulasi Uji Hipotesis.....	127
Lampiran 10 Lembar Observasi Guru Menggunakan Metode Tusuk Sate.....	128
Lampiran 11 Lembar Observasi Siswa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung..	135
Lampiran 12 Hasil Pretest.....	141
Lampiran 13 Hasil Posttest	145
Lampiran 14 Surat Izin Prasurvey.....	149
Lampiran 15 Surat Balasan Izin Prasurvey	150
Lampiran 16 Surat Bimbingan Skripsi.....	151
Lampiran 17 Surat Tugas	152
Lampiran 18 Surat Izin Research.....	153
Lampiran 19 Surat Balasan Izin Research	154
Lampiran 20 Surat Keterangan Pelaksanaan Research.....	155
Lampiran 21 Bukti Bebas Pustaka Jurusan	156
Lampiran 22 Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan.....	157
Lampiran 23 Bukti Bimbingan Proposal Dan Skripsi	158
Lampiran 24 Keterangan Lulus Uji Plagiat Turnitin	168
Lampiran 25 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting yang diberikan kepada peserta didik agar dapat menghitung dan mengolah data. Keterampilan ini untuk memperoleh, mengelola, dan menggunakan pengetahuan untuk bertahan hidup dilingkungan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.¹ Manusia sering melakukan transaksi menggunakan perhitungan dan angka-angka matematika dalam kehidupan sehari hari. Pembelajaran matematika di SD sangat penting untuk anak-anak, karena ilmu yang mereka dapat jenjang ini akan sangat berpengaruh pada jenjang selanjutnya baik itu SMP, SMA ataupun perguruan tinggi.² Di jenjang ini mereka dibekali kemampuan berfikir kritis dan kreatif untuk dapat menyelesaikan masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari- hari.

Kemampuan operasi hitung adalah kecakapan atau potensi yang harus dikuasai dalam menyelesaikan tugas pengajaran hitung dengan cepat dan tepat.³ Kemampuan pemahaman konsep matematis penting untuk belajar matematika secara bermakna, tentunya para guru mengharapkan pemahaman yang dicapai siswa tidak terbatas pada pemahaman yang bersifat dapat menghubungkan.

¹ Putri Nadia Aprilia et al., *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Dengan Model Dan Media Inovatif* (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023), 21.

² Kristina Gita Permatasari, “Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah,” (2021): 21.

³ Rukiah, “Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Permainan Kartu Di Kelas II SDN Habau Tahun Pelajaran 2016/2017,” *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan* 4, no. 2 (2018): 11.

Artinya dalam mempelajari matematika peserta didik harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut di dunia nyata dan mampu mengembangkan kemampuan lain yang menjadi tujuan dari pembelajaran matematika. Kemampuan terhadap konsep-konsep matematika merupakan dasar untuk belajar matematika secara bermakna.⁴

Pembagian merupakan salah satu materi dasar dalam matematika yang sering menjadi tantangan bagi siswa sekolah dasar. Kemampuan yang baik mengenai konsep ini sangat diperlukan sebagai landasan bagi penguasaan materi matematika yang lebih kompleks di tingkat berikutnya. Menurut Sihombin, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami pembagian secara nyata dan cenderung hanya menghafal prosedur tanpa memahami maknanya.⁵

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Pemilihan metode memiliki pengaruh penting terhadap hasil belajar yang diperoleh. Selain itu, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat mendukung pembelajaran yang edukatif, inovatif, dan kondusif.⁶ Menurut Mistina, metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang

⁴ Nirmalasari Yulianty, “Kemampuan Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik,” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 4, no. 1 (2019).

⁵ Isnatul Mukarromah et al., “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembagian Dengan Metode Tusuk Sate Berbasis Media Realia Plastisin Pada Siswa Kelas 3 Sd” 3, no. 4 (2025).

⁶ Aisyah Nuramini et al., *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024),9 .

sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁷ Metode pembelajaran sangat diperlukan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Metode tusuk sate merupakan salah satu metode yang efektif dalam membantu siswa memahami konsep pembagian secara visual dan nyata. Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif, yang menekankan pentingnya tahap operasional konkret pada anak 7-11 tahun di mana anak-anak belajar melalui tindakan dan pengalaman langsung dengan objek-objek nyata, dan metode tusuk sate memfasilitasi pemahaman konsep abstrak pembagian melalui benda-benda nyata, membuatnya lebih mudah dipahami oleh siswa.⁸

Berdasarkan hasil pra survey melalui wawancara dengan wali kelas III yang di lakukan pada hari Kamis, 21 Agustus 2025 diperoleh informasi bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III SDN I Tanjung Harapan masih rendah, terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan bermain sendiri bahkan mengganggu temennya. Dari hasil observasi pada saat proses pembelajaran kurangnya semangat para peserta didik pada saat pelajaran matematika. Kemudian dalam mengerjakan soal operasi hitung banyak peserta didik yang kurang teliti, sehingga jawaban yang dihasilkan pun kurang tepat. Lemahnya kemampuan operasi hitung peserta didik dikarenakan proses pembelajaran yang kurang menarik dan kurangnya variasi penerapan metode

⁷ Mistina Hidayati Nining Mariyaningsih, *Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif* (Surakarta: CV KEKATA GROUP, 2018).

⁸ Muhammad Yunus et al., *Buku Ajar Teori Pembelajaran* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

pembelajaran. Banyak peserta didik yang beranggapan matematika merupakan pembelajaran yang membosankan. Hal tersebut dibuktian dengan nilai ulangan harian sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Harian Matematika Kelas III
SD Negeri I Tanjung Harapan

No.	Nilai	Katagori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	< 70	Tidak Tuntas	12	60%
2.	≥ 70	Tuntas	8	40%
Jumlah			20	100%

Sumber: Data Evaluasi Guru Kelas III Mata pelajaran Matematika SDN 1 Tanjung Harapan

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai ulangan harian matematika kelas III ternyata masih banyak yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan. Diketahui sebanyak 12 siswa (60%) tidak tuntas dan 8 siswa (40%) tuntas dari 20 siswa yang ada dan jumlah tersebut masih jauh dari yang diharapkan.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran matematika seperti kondisi diatas, dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif. Penggunaan metode pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan operasi hitung peserta didik. Oleh karena itu, guru harus menggunakan metode yang tepat agar mudah dipahami peserta didik . Dari uraian permasalahan yang telah dijelaskan di atas, peneliti memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan metode tusuk sate. Metode tusuk sate sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung pada siswa usia sekolah dasar

karena melibatkan aktivitas motorik dan visual.⁹ Metode tusuk sate berbasis aktivitas nyata akan memberikan dampak positif terhadap kemampuan operasi hitung pembagian karena siswa dapat belajar secara aktif dan lebih intuitif. Hal ini didukung oleh studi yang telah dilakukan oleh Mukarromah yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Konsep Pembagian Dengan Metode Tusuk Sate Berbasis Media Realia Plastisin Pada Siswa Kelas 3 Sd” menunjukkan bahwa terhadap pengaruh yang signifikan terkait metode tusuk sate terhadap kemampuan operasi hitung siswa khususnya pada mata pelajaran matematika kelas III Sekolah dasar.¹⁰ Dalam penelitian lainnya yaitu oleh Altriani Siso, Juliana Margareta Sumilat, dan Deysti Trifena Tarusu, yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pada Operasi Hitung Pembagian Di Kelas III Sekolah Dasar Dengan Metode Tusuk Sate” Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan perangkat pembelajaran dengan metode Tusuk Sate dapat meningkatkan kemampuan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi pembagian.¹¹ Layli Widya Hasanah dkk, yang berjudul “Penggunaan Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sate bilangan secara signifikan

⁹ Rita Eryani Anna Yulia Susilowati, Ika Candra Sayekti, “Penerapan Media Realia Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2090–96.

¹⁰ Mukarromah et al., “Upaya Meningkatkan Kemampuan Konsep Pembagian Dengan Metode Tusuk Sate Berbasis Media Realia Plastisin Pada Siswa Kelas 3 Sd.”

¹¹ Altriani Siso, Juliana Margareta Sumilat, and Deysti Trifena Tarusu, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pada Operasi Hitung Pembagian Di Kelas III Sekolah Dasar Dengan Metode Tusuk Sate,” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (2023): 931–36.

meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II.¹² Tujuan metode tusuk sate yaitu untuk memudahkan peserta didik dalam memahami konsep pembagian serta mengasah kemampuan berhitung mereka. Maka, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Tusuk Sate Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas III SDN I Tanjung harapan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut yaitu:

1. Peserta didik merasa bosan saat pelajaran matematika.
2. Penggunaan Media dan metode pembelajaran kurang variasi.
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.
4. Lemahnya kemampuan operasi hitung peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih fokus,maka perlu ditentukan batasan-batasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian yang akan diteliti.Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Metode Tusuk Sate Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas III SDN I Tanjung harapan pada materi pembagian bilangan.

¹² Wa Ode Siti Hamsinah Day Layli Widya Hasanah, Karlina Wong Lieung, Fredy and Sri Hanipah, “Penggunaan Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil,” *Journal Education Innovation*, 2024, 468–75.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “ Apakah Ada Pengaruh Metode Tusuk Sate Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas III SDN I Tanjung Harapan? ”.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode tusuk sate terhadap kemampuan operasi hitung pembagian siswa kelas III SDN I Tanjung Harapan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, siswa dapat memahami konsep operasi hitung pembagian dengan menggunakan metode tusuk sate pada pembelajaran matematika.
- b. Bagi guru, untuk menambah pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran agar dapat suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga memiliki pengaruh terhadap kemampuan operasi hitung peserta didik.
- c. Bagi Sekolah, menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika melalui penerapan metode pembelajaran yang terbukti memiliki pengaruh positif.

F. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Annisa Fitriani dkk.,	Penerapan Metode Pembelajaran Tusuk Sate Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar	Penelitian ini dilakukan pada Desember 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tusuk sate dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi pembagian bilangan bulat, dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Inpres Sero, menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang aktif dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi matematika. ¹³
2.	Kania Sari dan Helmi Tasti Adri	Penerapan Teknik Tusuk Sate Dengan Media Audio Visual Dalam Pelajaran Pembagian di Kelas III SDN Gunungleutik 03 Kecamatan Ciparay	Penelitian ini dilakukan pada Februari 2025. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik tusuk sate dengan media audio visual secara signifikan meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa kelas III SDN Gunungleutik 03 dalam materi pembagian. ¹⁴

¹³ Sitti Fitriani Saleh , Annisa Fitriani, Eka Wela Putri, "Penerapan Metode Pembelajaran Tusuk Sate Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri ISSN 10* (2024): 230.

¹⁴ Kania Sari, Helmia Tasti Adri, "Penerapan Teknik Tusuk Sate Dengan Media Audio Visual Dalam Pelajaran Pembagian Di Kelas III SDN Gunungleutik 03 Kecamatan Ciparay," *Didaktik Global : Jurnal Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2025): 45.

3.	Sulistiani Dwi Putri dkk.,	Implementasi Metode Tusuk Sate Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Berhitung Pada Materi Pembagian Bilangan	Penelitian ini dilakukan pada Desember 2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tusuk sate dalam pembelajaran berhitung pembagian bilangan di MI Miftahul Hidayah berhasil meningkatkan motivasi dan keterampilan berhitung siswa. ¹⁵
----	----------------------------	--	--

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu meneliti tentang metode pembelajaran yang menggunakan metode tusuk sate pada mata pelajaran matematika pada materi pembagian pada jenjang sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa Fitriani dkk lebih menekankan pada hasil belajar pada materi pembagian bilangan bulat pada kelas IV, penelitian yang dilakukan oleh Kania Sari dan Helmi Tasti Adri menekankan pemahaman terhadap konsep pembagian dan menggunakan media audio visual, kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sulistiani Dwi Putri dkk lebih menekankan motivasi dan keterampilan berhitung pembagian kelas V. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah pengambilan sampel pada kelas yang berbeda, jenis penelitian yang berbeda, serta tempat penelitian yang berbeda, pada penelitian ini lebih menekankan pada kemampuan operasi hitung pembagian pada materi pembagian bilangan cacah.

¹⁵ Sulistiani Dwi Putri et al., “Implementasi Metode Tusuk Sate Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Berhitung Pada Materi Pembagian Bilangan,” *Jurnal Kajian Islam Modern* 10, no. 01 (2023): 23–27, <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.23>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Operasi Hitung

1. Pengertian Kemampuan Operasi Hitung Pembagian

Salah satu kemampuan yang perlu dikuasai siswa dalam pembelajaran adalah kemampuan operasi hitung. kemampuan adalah kualitas seseorang yang mampu melakukan sesuatu, misal fisik, mental, finansial, atau kesanggupan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan. Ia juga membagi kemampuan menjadi dua jenis, yaitu kemampuan intelektual (*intellectual abilities*) dan kemampuan fisik (*physical abilities*). Kemampuan intelektual (*intellectual abilities*) mengacu pada kapasitas seseorang untuk memahami ide-ide yang kompleks. Kemampuan intelektual juga disebut dengan kecerdasan. Sedangkan kemampuan fisik (*physical abilities*) mengacu pada kapasitas seseorang untuk melakukan berbagai aksi fisik.¹⁶

Dalam matematika, “operasi” berarti “pengerjaan”. Operasi hitung diartikan sebagai pengerjaan hitung. Dalam operasi hitung matematika dibedakan menjadi empat yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Oleh karena itu, mengontrol operasi yang satu akan berdampak pada operasi lainnya contohnya pembagian yang berkaitan dengan

¹⁶ Ahmad Isro'il & Supriyanto, *Berpikir Dan Kemampuan Matematika* (Surabaya: JDS, 2020), 9.

pengurangan yang dilakukan berulang kali.¹⁷ Konsep pembagian merupakan hasil dari pengurangan pada bilangan yang dibagi oleh bilangan pembagi secara berulang sehingga sisa dan pengurangan sama dengan 0 “nol” atau lebih kecil dari bilangan pembagian. Pembagian dapat dilakukan dengan mengurangkan hasil mengalihkan bilangan pembagian dengan sembarang bilangan yang hasilnya terbesar mendekati bilangan yang dibagi dan lebih kecil dari atau sama dengan bilangan dibagi. ¹⁸

Menurut Afriani, kemampuan berhitung merupakan suatu keterampilan yang membutuhkan penalaran logis dan keterampilan aljabar yang digunakan dalam merumuskan masalah matematika menggunakan operasi hitung yang dibutuhkan untuk seluruh aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Menurut Sadieda, operasi hitung bilangan adalah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Akan tetapi, pada faktanya operasi bilangan merupakan hal yang sulit. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode untuk mengatasi kesulitan belajar dalam materi operasi bilangan. ²⁰

¹⁷ Maya Andria , Wulan Endang Rahmawati, “Peningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Dalam Bentuk Penjumlahan Berulang Melalui Metode Dementrasi,” *Eksekutif* 18, no. 2 (2021): 26.

¹⁸ Aam Amaliyah et al., “Analisis Kognitif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Pembagian Bilangan Bulat Di Mi Asy Syukriyyah Tangerang,” *PANDAWA : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 4 (2022): 264–265.

¹⁹ Afriani, Fardila,& Septian “Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Journal of Elementary Education* 2, no. 5 (2019): 72-73.

²⁰ Lailatul Mukarromah, Dwi Apriyanto, and Yuni Verawati, “Perancangan CAHWANI Berbasis IoT Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Matematika Berkarakter Islami Di Sekolah Inklusi,” *AXIOMA Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Jember* 5, no. 2 (2020): 81–89.

Febriyani menemukan bahwa rendahnya kemampuan operasi hitung menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika. Siswa yang pasif dan mengalami kesulitan belajar matematika lebih cenderung diam dan tidak bisa menjawab serta tidak kondusif dalam proses belajar mengajar di kelas.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Kemampuan operasi hitung pembagian merupakan kompetensi dasar yang penting dikuasai siswa dalam pembelajaran matematika. Pembagian tidak hanya berkaitan dengan angka, tetapi juga melibatkan konsep pengurangan yang dilakukan secara berulang. Konsep ini membantu siswa memahami hubungan antar operasi hitung, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah matematika. Oleh karena itu, diperlukan metode pengajaran yang tepat untuk mengatasi kesulitan ini, seperti penggunaan model pembelajaran yang inovatif. Dengan peningkatan kemampuan operasi hitung pembagian, siswa akan lebih siap dalam menghadapi masalah matematika sehari-hari.

2. Indikator Kemampuan Operasi Hitung

Menurut Sukardi, menyatakan bahwa Kemampuan berhitung merupakan kemampuan yang membutuhkan suatu penalaran dan keterampilan dalam bidang angka atau aljabar yang termasuk operasi hitung. Sehingga dalam

²¹ D. Kurniati U. Hasanah, N. Fajrie, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sd Melalui Pendidikan Matematika Realistik Berbantuan Ular Tangga," *Pendasi Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 7, no. 2 (2023),25.

kemampuan berhitung ada beberapa indikator yang harus dipenuhi saat proses mencapai tujuan pembelajaran yakni :

a. Mampu menyelesaikan soal

Peserta didik dapat dikatakan mempunyai kemampuan berhitung jika mampu mengerjakan dan menyelesaikan soal – soal yang diberikan.

Dalam hal ini terkait dengan pengertian kemampuan, sanggup dalam memecahkan atau menyelesaikan soal.

b. Mampu membuat soal dan penyelesaiannya

Selain mampu dalam menyelesaikan soal, diharapkan peserta didik juga mampu dalam hal membuat soal dan menyelesaikan secara mandiri. Dalam hal ini sesuai dengan pengertian dari kemampuan yaitu kesanggupan menguasai berbagai hal.

c. Mampu menjelaskan cara menyelesaikan soal menggunakan metode

Siswa mampu menjelaskan cara menyelesaikan soal dengan menggunakan metode yang digunakan dengan benar dan tanpa ragu ragu untuk melakukannya.²²

Menurut Ika, Ada beberapa indikator kemampuan berhitung meliputi:

- 1) Siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan benar,
- 2) Siswa mampu dan cekatan dalam mengerjakan tugas yang diberikan,

²² Yantoro., Hayati, S., & Herawati, N. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 189–94.

- 3) Siswa mampu memecahkan masalah yang berkaitan soal cerita tentang operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari.²³

Menurut Sahrunayanti, indikator kemampuan berhitung meliputi:

- a. Dapat menyelesaikan soal-soal ujian yang diberikan yang menunjukkan kemampuan, kemampuan untuk menyelesaikan tugas, dan keterampilan.
- b. Siswa dapat menjelaskan dengan benar dan tanpa keraguan cara menyelesaikan soal dengan menggunakan metode atau media yang tepat.²⁴

Menurut Maulidah, indikator-indikator keterampilan berhitung siswa terdiri atas:

- a. Paham dan menguasai konsep matematika
- b. Menggunakan pola dan sifat intelektual
- c. Memecahkan kasus matematika yang berkaitan dengan kemampuan untuk memahami sebuah persoalan dalam merancang model permasalahan
- d. Menampilkan suatu masalah dengan simbol atau diagram untuk memperjelasnya.²⁵

²³ Ika Puspitasari and Faiz Noormiyanto, “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Busy Book Siswa Kelas 2 Sdlb-C Slb Sekar Handayani,” *Jurnal Exponential* 2, no. 1 (2021): 12–18.

²⁴ Sahrunayanti Sahrunayanti, Magdalena Dema, and Wahyuningsih Wahyuningsih, “Pemanfaatan Media Permainan Congklak Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa,” *Jurnal Penelitian Inovatif* 3, no. 2 (2023): 433–46, <https://doi.org/10.54082/jupin.182>.

²⁵ Maulidah, R., Satianingsih, R., & Yustitia, “Implementasi Media Flash Card: Studi Eksperimental Untuk Keterampilan Berhitung Siswa,” *Elementary School* 8, no. 1 (2021), 29.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memfokuskan keranah kognitif dan menggabungan dari beberapa pendapat yaitu Menurut Sukardi, Maulidah dan Sahrunayanti, disimpulkan bahwa indikator kemampuan operasi hitung yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu :

- a. Peserta didik mampu menyelesaikan soal yang diberikan dengan benar, dilihat dari kemampuan siswa dalam penyelesaian soal tes yang guru berikan, terkait dengan kemampuan seperti kemampuan menggunakan operasi hitung dalam mengerjakan tugas, dan kelincahan dalam memahami materi.
- b. Mengetahui dasar operasi hitung, dilihat dari Kemampuan siswa dapat menjelaskan konsep operasi hitung, serta mampu menghubungkan operasi hitung dengan operasi hitung lainnya.
- c. Mampu menjelaskan cara menyelesaikan soal menggunakan metode,dilihat dari Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dengan menggunakan metode dengan benar dan tepat.

3. Jenis-Jenis Operasi Hitung

Operasi hitung Adalah kegiatan dalam matematika yang menggunakan penjumlahan, pengurangan,perkalian maupun pembagian untuk memproses angka atau bilangan guba mendapatkan hasil. Adapun Jenis- jenis operasi hitung antar lain sebagai berikut:²⁶

²⁶ Avridayati Siregar et al., “Penjumlahan, Pengurangan, Pembagian, Perkalian” 3 (2023): 6248–59.

1) Penjumlahan

Penjumlahan adalah operasi matematika dasar yang melibatkan penggabungan dua atau lebih bilangan untuk mendapatkan hasil yang disebut jumlah atau total. Operasi ini merupakan salah satu konsep fundamental dalam matematika dan digunakan dalam berbagai situasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penjumlahan, bilangan-bilangan yang akan dijumlahkan disebut sebagai "suku" atau "*addend*." Suku-suku ini digabungkan menggunakan tanda tambah (+). Contohnya, dalam penjumlahan sederhana seperti $2 + 3 = 5$, bilangan 2 dan 3 adalah suku-suku yang digabungkan untuk mendapatkan hasil 5.

2) Pengurangan

Pengurangan adalah operasi matematika dasar yang melibatkan pengurangan suatu bilangan dari bilangan lain untuk mendapatkan hasil yang disebut selisih. Operasi ini merupakan kebalikan dari penjumlahan dan juga merupakan konsep yang fundamental dalam matematika. Dalam pengurangan, terdapat tiga elemen penting yang terlibat, yaitu "bilangan yang dikurangi" (*minuend*), "bilangan pengurang" (*subtrahend*), dan "selisih" (*difference*). Bilangan yang dikurangi adalah bilangan awal sebelum dilakukan pengurangan, bilangan pengurang adalah bilangan yang dikurangkan dari bilangan awal, dan selisih adalah hasil dari pengurangan. Operasi pengurangan direpresentasikan dengan menggunakan tanda minus (-). Misalnya, pengurangan sederhana seperti

$5 - 2 = 3$, di mana bilangan 5 adalah minuend, bilangan 2 adalah subtrahend, dan 3 adalah selisih.

3) Perkalian

Operasi perkalian dilambangkan dengan tanda “ \times ”. Operasi perkalian pada bilangan cacah diartikan sebagai penjumlahan berulang. Siswa harus paham dan terampil melakukan operasi penjumlahan untuk dapat memahami konsep perkalian.

Perkalian $a \times b$ diartikan sebagai penjumlahan bilangan b sebanyak a kali. Jadi $a \times b = b + b + b + \dots + b$

Contohnya $3 \times 4 = 4 + 4 + 4 = 12$, dan $4 \times 2 = 2 + 2 + 2 + 2 = 8$.

4) Pembagian

Operasi pembagian dilambangkan dengan tanda “ $:$ ”. Operasi pembagian adalah lawan dari operasi perkalian. Sehingga $a : b = c$ artinya sama dengan $a = b \times c$. Dengan demikian $a : b = \dots$ artinya kita mencari bilangan cacah yang jika dikalikan dengan b hasilnya sama dengan a .

Pembagian dapat juga diartikan sebagai pengurangan berulang. Pembagian $a:b = c$ artinya $a - b - b - b - b - b = 0$. Sehingga $6 : 3 = \dots$, artinya kita mencari bilangan yang merupakan banyaknya pengurangan 6 oleh 3 sehingga hasil akhirnya 0. Karena $6 - 3 - 3 = 0$, maka hasil pembagian 6 oleh 3 adalah 2, dimana 2 menunjukkan banyaknya pengurangan dengan angka 3. Jadi hasil pembagian $6 : 3 = 2$.

Pada penelitian ini hanya memfokuskan pada jenis operasi hitung pembagian, karena berdasarkan hasil observasi awal, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembagian bilangan cacah.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Operasi Hitung

Kemampuan operasi hitung pembagian dapat dipengaruhi dari beberapa faktor diantaranya sebagai berikut:

a) Faktor internal

Adapun faktor internal yang mempengaruhi kemampuan operasi hitung pembagian adalah adanya faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kurangnya pemahaman konsep pembagian, minat belajar, bakat dan sebagainya.

b) Faktor eksternal

Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kemampuan operasi hitung pembagian adalah adanya faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, guru, teman dan sebagainya.²⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal serta peran guru dalam mengajar. Apabila pembelajaran aktif dan faktor internal serta eksternalnya mendukung maka siswa akan mempengaruhinya kemampuannya.

²⁷ Fikri Zaini and Asih Mardati, “Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitungan Pembagian Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah Domban 3,” *Jurnal Fundadikdas* x, no. xx (2020): 162.

B. Metode Tusuk Sate

1. Pengertian Metode Tusuk Sate

Metode (method), secara harfiah berarti cara. Selain itu metode atau metodik berasal dari bahasa *Greeka/metha* (melalui atau melewati), dan *hodos* (Jalan atau cara), jadi metode bisa berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Secara umum atau luas metode atau metodik berarti ilmu tentang jalan yang dilalui untuk mengajar kepada peserta didik dapat tercapai tujuan belajar dan mengajar.²⁸ Metode pembelajaran adalah cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun dapat dicapai dengan optimal dan sistematis.²⁹ Metode berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam suatu pembelajaran. Seorang pendidik yang sedang mengajar mempunyai peran signifikan karena mampu menyampaikan materi sehingga menciptakan berhasilan peserta didik. Pengetahuan tentang metode pembelajaran sangat penting dipaham oleh guru khususnya calon guru.³⁰

Metode tusuk sate adalah teknik pembelajaran yang memanfaatkan alat bantu sederhana seperti tusuk sate atau stik untuk mengurutkan konsep, ide, atau informasi secara sistematis. Metode tusuk sate digunakan untuk membagi jumlah dengan menggunakan kotak yang berisi lingkaran kecil,

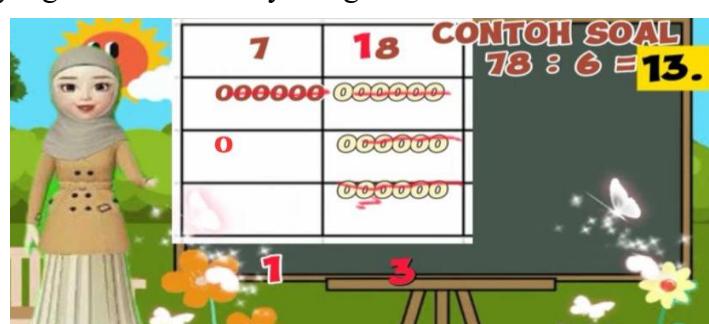
²⁸ Tasdin Tahirim et al., *Pengembangan Model Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Acch: Yayasan Penerbit Muhammad Zini, 2021), 93.

²⁹ Rinaldi Yusup Nurhasanah , Teofilus Ardian Hopeman, *Pendekatan SAVI Dalam Pembelajaran: Konsep, Strategi, Implementasi* (Bandung: Kaizen Media Publishing, 2025), 83.

³⁰ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020),19.

dengan jumlah lingkaran kecil yang akan dibagi, disesuaikan dengan baris kolom sesuai dengan jumlah yang dibagi, dan dibuat seperti sate. Jumlah satu tusuk sate disesuaikan dengan bilangan pembagi, dan untuk mengetahui hasilnya, dihitung dari jumlah total tusuk sate. Metode ini dikembangkan untuk meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa melalui visualisasi konsep.³¹

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa Metode tusuk sate merupakan teknik yang inovatif untuk mengajarkan pembagian bilangan dengan cara visual yang sederhana. Metode ini mempermudah siswa memahami konsep pembagian dan mengaitkannya dengan jumlah yang dibagi. Dengan menggunakan metode tusuk sate, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, membantu siswa untuk lebih cepat memahami dan mengingat langkah-langkah dalam pembagian. Oleh karena itu, metode ini sangat berguna bagi pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan.



Sumber: Youtobe Matematika Dengan Cara Tusuk Sate

Gambar 2.1
Contoh Metode Tusuk Sate

³¹ Niken Larasati et al., *Bermatematika Dengan Tusuk Sate* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021).

2. Langkah-Langkah Metode Tusuk Sate

Menurut putri, Metode Tusuk Sate adalah suatu metode untuk membagi bilangan dengan menggunakan kotak yang berisi lingkaran kecil sesuai dengan angka berapa yang akan dibagi, sesuaikan dengan angka sesuai dengan jumlah yang dibagi, dan dibuat garis horizontal seperti tusuk sate. Jumlah satu tusuk sate disesuaikan dengan bilangan pembagi dan untuk mengetahui hasilnya, dihitung dari jumlah total tusuk sate yang ada pada kolam.³² Adapun langkah-langkah mengimplementasikan metode tusuk sate di dalam kelas sebagai berikut:

- a) Memberikan pengenalan pada peserta didik mengenai metode yang baru mengenai berhitung pembagian pada bilangan matematika dengan menggunakan metode tusuk sate.
- b) Guru Memberikan pemahaman materi mengenai metode pembagian menggunakan tusuk sate dengan pemamparan contoh terhadap para peserta didik .
- c) Guru mengajak Peserta didik untuk praktik berhitung pembagian dengan cara menggunakan tusuk sate.³³

Menurut Isnatul, adapun tahapan pelaksanaan metode tusuk sate berbasis media realia platisin adalah sebagai berikut:

³² Kania Sari and Helmia Tasti Adri, “Penerapan Teknik Tusuk Sate Dengan Media Audio Visual Dalam Pelajaran Pembagian Di Kelas III SDN Gunungleutik 03 Kecamatan Ciparay,” *Didaktik Global : Jurnal Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2025): 37.

³³ Sulistiani Dwi Putri et al., “Implementasi Metode Tusuk Sate Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Berhitung Pada Materi Pembagian Bilangan,” *Jurnal Kajian Islam Modern* 10, no. 01 (2023): 23–27, <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.25>.

1. Pengenalan Metode kepada Peserta Didik

Pada tahap awal, guru memperkenalkan metode tusuk sate sebagai pendekatan inovatif dalam memahami konsep pembagian. Peserta didik diberikan gambaran umum mengenai bagaimana metode ini membantu mereka dalam menghitung pembagian dengan lebih konkret dan mudah dipahami.

2. Pemberian Pemahaman Konsep Pembagian dengan Metode Tusuk Sate

Guru menjelaskan konsep pembagian dengan metode tusuk sate serta menggunakan plastisin dan tusuk sate sebagai alat bantu visual. Dalam tahap ini, guru memperlihatkan contoh bagaimana bilangan dapat dibagi secara merata menggunakan tusuk sate sebagai wadah dan plastisin sebagai objek yang dibagi. Peserta didik diberikan beberapa contoh sederhana agar dapat memahami mekanisme pembagian dengan metode ini.

3. Implementasi Pembagian Bilangan oleh Peserta Didik

Peserta didik melakukan praktik langsung dengan menggunakan plastisin dan tusuk sate untuk menyelesaikan soal pembagian. Mereka dibimbing untuk membagi sejumlah plastisin ke dalam beberapa tusuk sate sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan pembagian.

4. Diskusi dan Refleksi Hasil Pembelajaran

Setelah peserta didik menyelesaikan praktik, mereka diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari dari metode ini. Guru memberikan pertanyaan reflektif seperti:

- a) Bagaimana metode ini membantu memahami konsep pembagian?
- b) Apa kesulitan yang ditemukan saat menggunakannya?
- c) Bagaimana metode ini berbeda dibandingkan dengan cara tradisional?

Diskusi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta didik dan memastikan bahwa mereka benar-benar memahami konsep pembagian dengan metode tusuk sate berbasis plastisin.

5. Evaluasi dan Penguatan Pemahaman

Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah menerapkan metode ini. Jika diperlukan, guru memberikan revisi atau pembelajaran tambahan untuk memastikan bahwa setiap peserta didik benar-benar memahami konsep pembagian dengan baik.³⁴

Berdasarkan uraian diatas mengenai langkah penggunaan metode tusuk sate, maka dapat disimpulkan bahwa langkah penggunaan metode tusuk sate antara ahli satu dengan ahli lainnya saling berhubungan. Dalam hal ini peneliti lebih cenderung menggunakan

³⁴ Mukarromah et al., “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembagian Dengan Metode Tusuk Sate Berbasis Media Realia Plastisin Pada Siswa Kelas 3 Sd.”

metode tusuk sate yang diungkapkan oleh Isnatul, dikarenakan langkah-langkah nya lebih mudah dipahami dan dimengerti.

3. Tujuan Metode Tusuk Sate

Tujuan metode tusuk sate untuk membantu mengembangkan kemampuan secara individual agar mampu menyelesaikan masalahnya. Adapun tujuan metode tusuk sate sebagai berikut:

- 1) Dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan individual peserta didik , sehingga peserta didik mampu mengatasi masalah yang dihadap.
- 2) Meningkatkan Keterlibatan peserta didik ,dengan menggunakan metode tusuk sate peserta didik lebih terlibat dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap matematika.
- 3) Memudahkan peserta didik dalam memahami konsep operasi hitung serta mengasah kemampuan berhitung mereka.
- 4) Dapat menjadikan proses pembelajaran bisa berjalan dengan sesuasana yang lebih menyenangkan bagi peserta didik.³⁵

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan metode Tusuk sate adalah untuk membantu dan mempermudah dalam proses belajar mengajar serta mendorong peserta didik untuk termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

³⁵ Agung Prabowo et al., “Pembelajaran Operasi Perkalian Dengan Alat Peraga Tusuk Sate Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers,” *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper* 10, no. 1 (2020).

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Tusuk Sate

Setiap metode memiliki kelemahan dan kelebihan, baik buruknya suatu metode itu tergantung pada beberapa faktor, diantaranya: tujuan pembelajaran, situasi dan kondisi siswa, media dan metode yang digunakan, dan sebagainya. Adapun kelebihan dan kelemahan metode permainan adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode Tusuk Sate

- 1) Suasana belajar lebih menyenangkan

Dengan metode tusuk kata, siswa lebih termotivasi dan tidak bosan dibandingkan hanya memakai metode ceramah, suasana belajar pun tidak monoton. Dengan suasana belajar yang menyenangkan akan melahirkan semangat belajar dari siswa, dan pastinya akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang lebih baik, sehingga berpengaruh terhadap kemampuan operasi hitung siswa.

- 2) Siswa berperan aktif

Metode permainan tusuk kata ini memerlukan keaktifan siswa, mereka tidak hanya mendengarkan keterangan guru, tetapi dilibatkan dalam proses pembelajaran. Siswa yang aktif akan mudah membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran.

- 3) Siswa mampu mengambil keputusan

Dengan metode tusuk kata, siswa mampu mengambil keputusan atas jawaban yang mereka pilih.

- 4) Meningkatkan keterampilan berhitung.

b. Kelemahan Metode Tusuk sate

Adapun kekurangan metode tusuk sate sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan waktu untuk menyelesaikan, penggunaan metode ini memerlukan perencanaan dan persiapan yang cukup matang. Dalam penerapan ini membutuhkan banyak waktu sehingga dalam jam pelajaran kurang efektif.
- 2) Tidak semua materi matematika dapat diterapkan dengan metode ini. Metode tusuk sate adalah teknik pembelajaran yang memanfaatkan alat bantu sederhana seperti tusuk sate atau stik untuk mengurutkan konsep, ide, atau informasi secara sistematis.³⁶

C. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Mata Pembelajaran Matematika

Matematika berasal dari bahasa latin yaitu *mathematika* yang berasal/awalnya diambil dari kata *mathematike* yang memiliki arti “mempelajari”. Asal kata *mathema* yang artinya ilmu atau pengetahuan (*science,knowledge*). Kata *mathematike* memiliki hubungan kata yang artinya tidak jauh berbeda, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar atau berfikir.³⁷

³⁶ Wiwin Fachrudin Yusuf dan Layliyatul Masruroh, “Metode Permainan Tusuk Sate Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tutur Pasuruan,” *Al-Murabbi* 1 (2016): 321–42.

³⁷ Siti Ruqoyyah et al., *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel* (Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pendagogie, 2020), 1.

Matematika adalah suatu ilmu pendidikan yang tidak akan pernah terlepas di dalam kehidupan sehat – hari. Ilmu matematika memiliki peran yang sangat penting dalam memecahkan masalah yang terjadi di dalam kehidupan. Matematika merupakan salah satu alat yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik secara logis dan sistematika. Matematika disekolah dasar akan digunakan untuk jenjang selanjutnya seperti SMP, SMA, maupun perguruan tinggi.³⁸

Menurut Agustyaningrum & Simanungkalit, Matematika adalah disiplin ilmu yang mempelajari berbagai rumus, angka, dan simbol-simbol matematis dalam pembelajarannya.³⁹ matematika tidak hanya membantu siswa mengasah kemampuan komputasi (operasi penghitungan), tetapi juga soft skill mereka, seperti kapasitas mereka untuk mengenal konsep, memproses informasi, komunikasi verbal dan tertulis tentang ide-ide kompleks melalui penggunaan alat bantu visual seperti grafik, tabel, dan kata-kata.⁴⁰

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika merupakan suatu proses pembelajaran yang mengaitkan antara materi belajar matematika yang bersifat abstrak dengan

³⁸ Rora Rizky Wandini et al., “Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Matematika Di SDN 34 Batang Nadenggan,” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2023): 384–91, <https://doi.org/10.56832/edu.v1i3.345>.

³⁹ Hasanah, Anam, & Suharti, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII B SMPN 13 Surabaya,” *Journal of Mathematics Education Research.*, 2023.

⁴⁰ Yurniwati, *Pembelajaran Aritmatika Di Sekolah Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

pengalaman siswa secara langsung . Pembelajaran Matematika di SD sangat penting karena akan digunakan dalam jenjang selanjutnya.

2. Tujuan Mata Pembelajaran Matematika SD/MI

Menurut Yayuk, salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir sistematis, logis, kritis, kreatif, dan konsisten. Tujuan lain dari pembelajaran matematika adalah untuk menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan masalah.⁴¹

Adapun Tujuan pembelajaran matematika SD/MI menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendiknas), antara lain:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam memecahkan masalah
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan, gagasan dan pertanyaan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Hal ini dapat dicapai apabila dalam menerapkan prinsip pembelajaran matematika dua arah. Anak-anak dapat menguasai konsep-konsep matematika dengan baik.

⁴¹ Yayuk Erna, *Pembelajaran Matematika SD* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019).

- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol,tabel,diagram,atau media laimn untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yang meliputi rasa ingin tahu,perhatian dan minat dalam mempelajari matematika,serta sikap ulet, dan percaya diri dalam pemecahan masalah.⁴²

Menurut Puteri, pembelajaran matematika bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan perkembangan otak. Pembelajaran matematika bertujuan untuk membangun kemampuan menjelaskan hubungan antar konsep, atau keterampilan koneksi matematis. Pada dasarnya, setiap anak memiliki keterampilan koneksi matematis, tetapi cara mereka melakukannya berbeda-beda. Siswa akan mampu memahami hubungan antara topik dalam matematika, luar matematika dan kehidupan sehari hari.⁴³

Dari yang dijelaskan dapat disimpulkan pembelajaran matematika bertujuan untuk memahami semua konsep dalam matematika, melatih kemampuan untuk berpikir kritis, analitis, kreatif, dan meningkatkan kemampuan kerja sama dalam memecahkan permasalahan secara sistematis supaya peserta didik dapat memanfaatkan ilmu tersebut di kehidupan sehari harinya serta

⁴² Aryati, *Inovasi Pembelajaran Matematika Di SD (Problem Based Learning Berbasis Scaffolding, Pemodelan Dan Komunikasi Matematis)* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

⁴³ Nurfadhillah et al., “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika Dan Manfaatnya Di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah.,” *Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021).

mengembangkan kemampuan guna mengkomunikasikan informasi atau bertukar pikiran.

3. Karakteristik Mata Pembelajaran Matematika SD/MI

Usia siswa SD adalah antara enam dan tiga belas tahun. Menurut Piaget saat ini masih di tahap operasional konkret. Kemampuan yang dimiliki di tahap ini adalah kemampuan proses berpikir dalam mengaplikasikan kaidah-kaidah logis, walaupun masih terikat pada objek konkret. Setelah masa perkembangan kognitif, siswa SD terikat pada benda-benda konkret yang dikenali dengan panca inderanya.⁴⁴

Adapun karakteristik Pembelajaran matematika SD ada empat, yakni sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran matematika sekolah dasar diberikan dari yang mudah ke yang lebih sulit
- 2) Pembelajaran matematika memerlukan pengulangan pada materi yang telah dipelajari
- 3) Pembelajaran matematika menggunakan pendekatan induktif dari contoh terdekat di kehidupan sehari-hari kemudian anak dapat mengambil kesimpulan berupa konsep
- 4) Pembelajaran matematika memuat kebenaran yang sifatnya konsisten.⁴⁵

⁴⁴ Mulyawati, Tantowie,& Fuadi “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghitung Melalui Media Konkret Koin Warna (Kancing) Pada Mata Pelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Mulyawati.,” *Bestari* 16, no. 2 (2019).

⁴⁵ Nabila, “Konsep Pembelajaran Matematika SD Berdasarkan Teori Kognitif Jean Piaget,” *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 6 (2021).

4. Ruang Lingkup Materi Mata Pelajaran Matematika SD/MI

Materi yang akan dipelajari dalam penelitian ini adalah materi Pembagian pada mata pelajaran matematika kelas III SD/ MI. Pada materi ini pembahasannya mencakup tentang operasi pembagian pada bilangan cacah sampai 100. Pembagian adalah operasi kebalikan perkalian. Pembagian dapat juga diartikan sebagai pengurangan berulang. Adapun capaian pembelajaran matematika kelas III *Fase B* pada kurikulum Merdeka.

Tabel 2.1
Capaian Pembelajaran Matematika Kelas III

Elemen	Lingkup Materi	Capaian pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Kelas
Bilangan	Operasi hitung pembagian	Peserta didik dapat melakukan operasi pembagian bilangan cacah sampai 100 .	Peserta didik mampu memahami konsep pembagian bilangan cacah sampai 100.	3
			Peserta didik mampu menghitung operasi pembagian bilangan cacah sampai 100.	

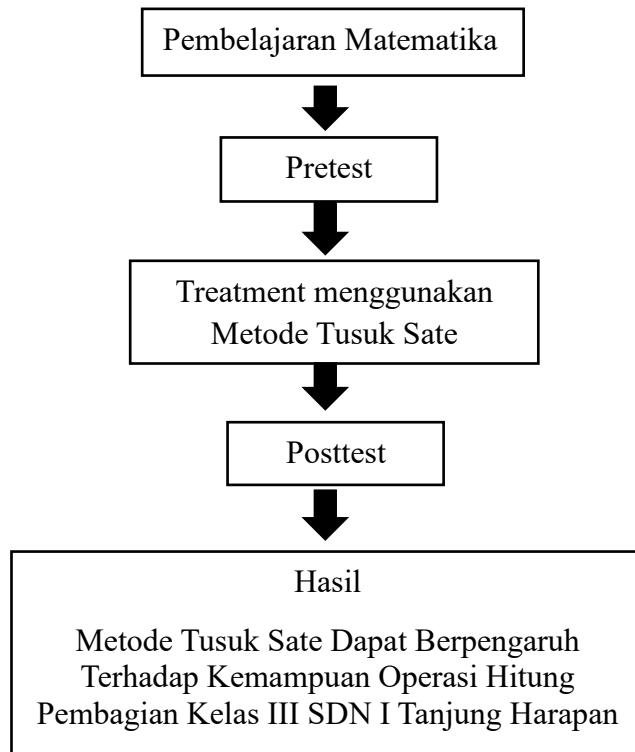
D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan dasar pemikiran yang menjadi landasan dalam suatu penelitian. Kerangka berfikir bertujuan agar penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian. hasil belajar matematika siswa kelas III masih rendah, terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan

penjelasan guru dan bermain sendiri bahkan mengganggu temennya. Pada saat proses pembelajaran kurangnya semangat para peserta didik pada saat pelajaran matematika. Kemudian dalam mengerjakan soal operasi hitung banyak peserta didik yang kurang teliti, sehingga jawaban yang dihasilkan pun kurang tepat. Lemahnya kemampuan operasi hitung peserta didik dikarenakan proses pembelajaran yang kurang menarik dan kurangnya variasi penerapan metode Menyikapi kondisi ini, peneliti merencanakan untuk memperbaiki pembelajaran dengan menerapkan metode tusuk sate pada pembelajaran Matematika. Model ini dianggap cocok untuk peserta didik SD/MI karena bertujuan membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep tersebut sehingga mereka lebih cepat memahami dan menerapkan dalam penyelesaian soal.⁴⁶

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode tusul sate diharapkan dapat meningkatkan aktivitas pendidik, peserta didik, terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, model ini juga dapat memberikan kontribusi atau masukan bagi guru untuk selalu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Adapun Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Mukarromah et al., "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembagian Dengan Metode Tusuk Sate Pada Siswa Kelas 3 Sd."



Gambar 2.2
Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis juga diartikan sebagai prediksi sementara peneliti terhadap hasil penelitian yang akan diperoleh nanti.⁴⁷ Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum pasti kebenarannya sehingga perlu pengujian secara mendalam. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Ada pengaruh Metode Tusuk Sate terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas III SDN I Tanjung Harapan.

⁴⁷ Ahmad Fauzi et al., *Metodologi Penelitian* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

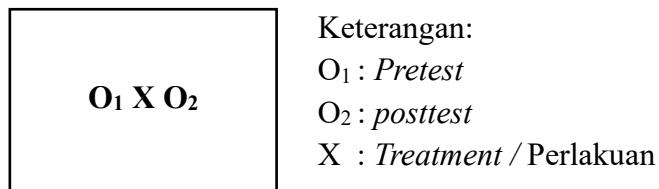
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif Eksprimen.

Artinya metode pembelajaran yang memberikan kesempatan langsung kepada peserta didik melalui kegiatan praktik. Penelitian ini melibatkan 1 kelas sebagai kelas eksperimen yang akan di teliti. Dalam konteks ini, peserta didik diberi *treatment* dengan menerapkan metode tusuk sate pada pembelajaran matematika materi pembagian kelas III SDN I Tanjung Harapan. Metode pembelajaran dalam pembelajaran matematika dapat mengubah sudut pandang peserta didik terhadap matematika yang selama ini terkesan sulit dan tidak menyenangkan. Melalui Metode Tusuk sate ini dapat membuat pembelajaran yang mudah dan menyenangkan. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada pendekatan sistematis, dengan memanfaatkan data berbentuk angka untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menganalisis fenomena sosial yang menjadi objek kajian penelitian.⁴⁸

Desain penelitian kuantitatif eksperimen dilakukan dalam model ini dengan menggunakan desain yang dikembangkan oleh Sugiyono. Bentuk *Pre-Experimental Designs (nondesigns)* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design* yang merupakan desain yang melakukan *Pretest*(O₁) sebelum diberi treatment, sedangkan melakukan posttest (O₂) setelah diberi treatment.

⁴⁸ Marinu Waruwu et al., “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–32, <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.

Sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih valid, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:⁴⁹



Gambar 3.1
Desain Penelitian
One-Group Pretest-Posttest Design

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada variabel dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya.⁵⁰ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian.⁵¹ Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan operasi hitung pembagian pada mata pelajaran matematika. Kemampuan operasi hitung pembagian yang dimaksud adalah kemampuan menghitung pembagian yang diperoleh setelah mengikuti selama proses pembelajaran di kelas yaitu posttest yang diperoleh siswa setelah diberi

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2022),74 .

⁵⁰ Kadek Rista ananda Putra, Nengah Landra, and Ni Made Dwi Puspitawati, “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karayawan Pada Lpd Se-Kecamatan Tabanan,” *Jurnal Emas* 3, no. 9 (2022): 131 .

⁵¹ Listya Devi Junaidi Umar Hamdan Nasution, *Metode Penelitian* (tpp.: Serasi Media Teknologi, 2024), 64.

treatment/tindakan. Alat yang digunakan untuk melihat kemampuan menghitung pembagian adalah tes sebanyak 10 soal yang berbentuk uraian. Indikator yang ingin peneliti capai adalah peserta didik mampu menyelesaikan soal, peserta didik mengetahui dasar operasi hitung, Mampu menjelaskan cara menyelesaikan soal menggunakan metode.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang dipilih dengan penuh keyakinan setelah melihat fenomena pada saat melakukan observasi dalam mempengaruhi variabel terikat yang dapat menyebabkan sesuatu dan mengakibatkan adanya sesuatu tersebut timbul.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu penggunaan Metode Tusuk Sate. Metode Tusuk sate ini digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam menghitung pembagian bilangan cacah sampai 100 dan untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan pembagian. Adapun langkah-langkah mengimplementasikan metode tusuk sate di dalam kelas sebagai berikut:

1) Pengenalan Metode kepada Peserta Didik

Pada tahap awal, guru memperkenalkan metode tusuk sate sebagai pendekatan inovatif dalam memahami konsep pembagian. Peserta didik diberikan gambaran umum mengenai bagaimana metode ini membantu mereka dalam menghitung pembagian dengan lebih konkret dan mudah dipahami.

2) Pemberian Pemahaman Konsep Pembagian dengan Metode Tusuk Sate

Guru menjelaskan konsep pembagian dengan metode tusuk sate serta menggunakan plastisin dan tusuk sate sebagai alat bantu visual. Dalam tahap ini, guru memperlihatkan contoh bagaimana bilangan dapat dibagi secara merata menggunakan tusuk sate sebagai wadah dan plastisin sebagai objek yang dibagi. Peserta didik diberikan beberapa contoh sederhana agar dapat memahami mekanisme pembagian dengan metode ini.

3) Implementasi Pembagian Bilangan oleh Peserta Didik

Peserta didik melakukan praktik langsung dengan menggunakan plastisin dan tusuk sate untuk menyelesaikan soal pembagian. Mereka dibimbing untuk membagi sejumlah plastisin ke dalam beberapa tusuk sate sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan pembagian.

4) Diskusi dan Refleksi Hasil Pembelajaran

Setelah peserta didik menyelesaikan praktik, mereka diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari dari metode ini. Guru memberikan pertanyaan reflektif seperti:

- a) Bagaimana metode ini membantu memahami konsep pembagian?
- b) Apa kesulitan yang ditemukan saat menggunakannya?
- c) Bagaimana metode ini berbeda dibandingkan dengan cara tradisional?

Diskusi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta didik dan memastikan bahwa mereka benar-benar memahami konsep pembagian dengan metode tusuk sate berbasis plastisin.

5) Evaluasi dan Penguatan Pemahaman

Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah menerapkan metode ini. Jika diperlukan, guru memberikan revisi atau pembelajaran tambahan untuk memastikan bahwa setiap peserta didik benar-benar memahami konsep pembagian dengan baik.⁵²

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau objek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi merupakan objek atau benda-benda alam yang ada bukan hanya orang saja, dan populasi juga bukan jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.⁵³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Seluruh peserta didik kelas III SDN I Tanjung Harapan yang berjumlah 20 peserta didik .

⁵² Mukarromah et al., “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembagian Dengan Metode Tusuk Sate Berbasis Media Realia Plastisin Pada Siswa Kelas 3 Sd.”

⁵³ Sri Hartati Ismail Nurdin, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019),92.

2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian.⁵⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN I Tanjung Harapan yang berjumlah 20 peserta didik .

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Menurut Sugiyono teknik sampling dikelompokan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling* . *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling* *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah). *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.⁵⁵

Pada penelitian ini Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode teknik *sampling Purposive*. Dengan metode ini, memilih sampel dengan pertimbangan

⁵⁴ Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2022).

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 82- 85.

tertentu, dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan satu kelas untuk mengukur kemampuan operasi hitung pembagian yakni melalui *pretest* dan *posttest*, serta materi pembagian bilangan cacah terdapat pada kelas III. Sampel yang diambil oleh peneliti adalah 1 kelas yakni kelas III dengan jumlah 20 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Tes juga digunakan untuk mengukur keterampilan-keterampilan dari peserta didik. Jadi, tes dapat dikatakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi-informasi dari suatu objek.⁵⁶ Tes akan diberikan kepada sampel sebelum dan setelah menerima materi pelajaran dengan penggunaan metode tusuk sate.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes hasil belajar yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kemampuan awal sampel (sebelum diberi *treatment*) dan setelah mempelajari materi dengan pemberian *treatment*, sampel akan diberikan pretest dan posttest yang mana hasil dari keduanya akan dihitung untuk menguji hipotesis pada penelitian ini untuk mendapatkan pembuktianya. Dalam penelitian ini baik soal

⁵⁶ Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020).

pretest maupun *posttest* peneliti menggunakan jenis tes soal uraian dengan jumlah 10 butir.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data dalam penelitian dengan melalukan pengamatan.⁵⁷ Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.⁵⁸

Dalam penelitian ini akan menggunakan *Participant Observation*. Hal ini dikarenakan teknik observasi pada penelitian kali ini peneliti akan terlibat didalam objek yang akan diamati yakni sebagai pengajar. Peneliti akan mengamati aktivitas peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode tusuk sate.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui informasi dari sumber tertulis, seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori- teori dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data atau dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti Sejarah, visi misi sekolah, data pembelajar dan pemelajar, data hasil belajar dan sebagainya.

⁵⁷ Ranto Praja Hamonangan Marbun, *Penelitian Teologi Kualitatif & Interdisipliner* (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2024).

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 145.

⁵⁹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen ialah sebuah alat yang digunakan untuk membantu mengumpulkan informasi mengenai variabel yang sedang diteliti.⁶⁰

1. Tes

Instrumen yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah dengan membuat soal terkait dengan materi pelajaran matematika yang diteliti. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari *pretest* dan *posttest* yang berupa 10 soal uraian, adapun kisi - kisi soal *pretest* dan *posttest* sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi Kisi Soal Pretest dan Posttest

Materi	Tujuan pembelajaran	Indikator	Level kognitif	No Soal
Operasi Hitung Pembagian	Peserta didik mampu memahami konsep pembagian bilangan cacah sampai 100.	Mengidentifikasi konsep pembagian bilangan cacah sampai 100.	C1	3,4
		Menjelaskan konsep pembagian bilangan cacah sampai 100.	C2	1,2
	Peserta didik mampu menghitung operasi pembagian bilangan cacah sampai 100.	Menghitung operasi pembagian bilangan cacah sampai 100.	C3	5,6,7
		Memecahkan masalah berkaitan dengan pembagian bilangan cacah sampai 100.	C4	8,9,10

Setelah perangkat tes disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap perangkat tes tersebut. Uji coba ini dilakukan

⁶⁰ Nurlaili, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jawa Barat: EDU Publisher, 2024).

sebelum dilaksanakan pada penelitian sesungguhnya. Untuk mengetahui karakteristik tes tersebut maka dilakukan beberapa uji sebagai berikut :

a. Validitas

Validitas ini digunakan untuk mengukur seberapa validkah soal yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam uji validitas tes menggunakan taraf signifikansi sebesar dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) adalah $df = N - 2$. Jika rhitung maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika rhitung maka butir soal tersebut tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X^2)(N \sum Y^2 - Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Validitas suatu soal

N = Jumlah responden

X = nilai awal pemelajar sebelum pemberian perlakuan

Y = nilai akhir pemelajar setelah pemberian perlakuan

Pada penelitian ini uji validitas dihitung dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26* langkah-langkahnya sebagai berikut.

Klik *analyze* >> *corralate* >> *brivariate* >> *ok*. Kriteria validitas instrument tes dinyatakan dalam tabel berikut ini:⁶¹

Tabel 3.2
Kriteria Validitas Instrument Tes

Nilai	Kriteria
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

b. Reliabelitas

Reliabelitas ini digunakan untuk mengetahui apakah soal yang diberikan reliabel/sesuai dengan responden atau sampel yang menggunakan soal tersebut. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \frac{(s_i^2 - \sum p_i \cdot q_i)}{(s_i^2)}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabelitas instrument (total tes)

k = jumlah butir soal yang sah

s_i = Varians total

$$p_i = \frac{\text{Banyak subjek yang skornya 1}}{N}$$

$$q_i = 1 - p_i$$

⁶¹ Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (tpp.: CV Science Techno Direct, 2023), 56.

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dihitung *menggunakan Software IBM SPSS Statistic 26* dengan langkah-langkah *analyze >> scale >> reliability analysis >> pilih model Alpha >> ok*. Jika nilai alpha > 0,60 maka soal dinyatakan reliabel.⁶²

Kriteria pengujian uji reliabilitas, yaitu apabila *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka seluruh instrumen soal dinyatakan reliabel, sedangkan apabila *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka seluruh instrumen soal dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3. 3
Kriteria Reliabilitas

Indeks Reliabilitas	Kriteria
0,80–1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah ⁶³

c. Daya pembeda

Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu. Adapun Rumus yang digunakan untuk menghitung indeks daya beda sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} + \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

⁶² *Ibid.*, 66.

⁶³ Sri Mega Wahyuni, Agung Rasmuin, Ernawati Jais, “Reliabilitas Tes Buatan Guru Mata Pelajaran Matematika Menurut Teori Tes Klasik Tingkat SMP Di Kota Baubau,” *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 2021.

Keterangan:

D = Daya pembeda yang dicari

J = jumlah peserta tes

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

PA = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = proporsi kelompok bawah yang menjawab benar

Uji daya beda soal pada penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26* dengan langkah-langkah klik *analyze >> scale >> reliability analysis >> statistics >> ceklis pada bagian item, scale, scale if item deleted >> pilih model Alpha >> ok.*

Tabel 3.4
Klasifikasi Daya Pembeda

Katagori	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali
Negatif	Semuanya tidak baik (soal Dibuang) ⁶⁴

d. Tingkat Kesukaran

Indeks kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar butir soal pada tingkat kemampuan tertentu. Soal dikatakan baik apabila

⁶⁴ Iskandar et al., *Statistik Pendidikan (Teori Dan Aplikasi SPSS)* (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 248 - 250.

soal tersebut tidak mudah dan tidak juga sukar. Rumus indeks kesukaran butir soal,yaitu:

$$TK = \frac{SA + SB}{IA + IB}$$

Keterangan :

TK = Tingkat kesukaran

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

IB = Jumlah skor ideal kelompok bawah

Kriteria yang digunakan untuk mengukur kesungkaran soal adalah :

Tabel 3.5
Kriteria Indeks kesukaran soal

Indeks Kesukaran	Kriteria
0,0 – 0,3	Sukar
0,3 – 0,7	Sedang
0,7 – 1,0	Mudah ⁶⁵

Uji Tingkat kesukaran soal dihitung dengan menggunakan rumus product moment menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26* dengan langkah-langkah klik *analyze >> descriptive statistics >> frequencies >> statiscs >> mean >> continue >> ok*.

2. Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran. Adapun tabel lembar observasi sebagai berikut:

⁶⁵ *Ibid.*, 247 - 248.

Tabel 3.6
Lembar Observasi Guru
Menggunakan Metode Tusuk Sate

Kegiatan	Aspek penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa					
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa					
	c. Guru melakukan Ice breaking					
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan materi					
	b. Guru memperkenalkan metode tusuk sate berbasis media realia plastisin sebagai pendekatan inovatif dalam memahami konsep pembagian .					
	c. Guru menjelaskan konsep pembagian dengan menggunakan plastisin dan tusuk sate sebagai alat bantu visual.					
	d. Guru memperlihatkan contoh bagaimana bilangan dapat dibagi secara merata menggunakan tusuk sate sebagai wadah dan plastisin sebagai objek yang dibagi.					
	e. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan plastisin dan tusuk sate untuk menyelesaikan soal pembagian.					
	f. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan pembagian.					
	g. Setelah peserta didik menyelesaikan praktik, mereka diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari dari metode.					

	h. Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah menerapkan metode.				
Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.				
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.				
	c. Guru menutup pembelajaran.				
Jumlah					
Presentase (%)					
Kriteria penskoran Akhir					

Observasi ini memberikan penelitian dengan memberikan tanda Ceklis (✓) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria penskoran Akhir:

Kriteria Presentase	Keterangan
80% - 90%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59 %	Kurang

Tabel 3.7
Lembar Observasi Peserta Didik
Terhadap Kemampuan operasi Hitung

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati berdasarkan Indikator					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	APN						
2.	AAK						
3.	AAN						
4.	AAP						
5.	AESN						
6.	AZR						
7.	BME						
8.	DR						
9.	EAS						
10.	GAY						
11.	HEM						
12.	MRR						
13.	MFE						
14.	MFA						
15.	MHAM						
16.	MR						
17.	NA						
18	RAR						
19.	RAS						
20.	RAG						
Jumlah							
Presentase (%)							

Adapun aktivitas yang diamati berdasarkan indikator yaitu sebagai berikut:

- 5) Peserta didik mampu menggunakan operasi hitung dalam mengerjakan tugas
- 6) Kelincahan peserta didik dalam memahami materi.
- 7) Peserta didik mampu dalam menjelaskan konsep operasi hitung.

- 8) Peserta didik mampu menghubungkan operasi hitung dengan operasi hitung lainnya.
- 9) Peserta didik Mampu menyelesaikan soal menggunakan metode dengan benar dan tepat.

Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
2	Baik
3	Cukup
1	Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

Presentase⁶⁶

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria penskoran Akhir:

Kriteria Presentase	Keterangan
80% - 90%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59 %	Kurang

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis. Pada penelitian ini, data akan dianalisis menggunakan analisis data inferensial. Analisis data inferensial adalah analisis data untuk menguji keberhasilan dengan hasil belajar sebelum tindakan (*pretest*) dan hasil belajar sesudah tindakan (*posttest*).

⁶⁶ I Made Arsana and Vidya Ayuningtyas, "Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19," *JPTM* 11 (2022),188.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat.⁶⁷ Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$z_i = \frac{x_i - X}{S}$$

Keterangan:

x_i = Skor

S = Simpangan baku

X = Nilai rata-rata hitung (mean)

Uji normalitas data dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan SPSS 26. Data yang digunakan adalah data nilai ulangan harian materi pembagian atau data post test siswa, dikarenakan peneliti ingin melihat data berdistribusi normal atau tidak.

Adapun Kriteria pengujian menggunakan Shapiro Wilk dalam mengambil keputusan :

1. Jika nilai $Sig > 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai $Sig < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis nol.

⁶⁷ Glis Andhita Hetmawan and Slamet Riyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 81.

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai asumsi atau dugaan sementara.

Pada penelitian ini uji hipotesis yang digunakan sebagai antara lain:

- a. Pengujian hipotesis ini dilakukan jika data berdistribusi normal menggunakan uji T dengan membandingkan hasil belajar sebelum tindakan (*pretest*) dan hasil belajar sesudah tindakan (*posttest*). Uji T data dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan SPSS 26. Semua tujuan penelitian ini dapat diuji dengan menggunakan uji t untuk sampel berpasangan. Adapun Rumus uji t (t test) untuk sampel berpasangan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1 - \bar{X}_2$ = Rata -rata sampel 1 dan sampel 2

S_1 dan S_2 = Simpang baku sampel 1 dan 2

S_1^2 dan S_2^2 = Varians sampel 1 dan 2

n_1 dan n_2 = Jumlah data sampel 1 dan 2

r = Korelasi antar dua sampel⁶⁸

Berikut ini pengambilan keputusan berdasarkan kriteria pengujian :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 di terima artinya tidak signifikan.

⁶⁸ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu -Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2015), 341.

3. Jika nilai *sig (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Jika nilai *sig (2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan Uji *wilcoxon*. Uji *wilcoxon* adalah sebuah tes hipotesis non parametrik statistik yang digunakan ketika membandingkan dua sampel yang berhubungan untuk melihat perbedaan diantara sampel berpasangan tersebut. Uji *wilcoxon* dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan SPSS 26. Uji *wilcoxon* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah terdapat perbedaan atau tidak dengan syarat sebagai berikut:
 1. Data tidak terpenuhi atau tidak berdistribusi normal.
 2. Jika memenuhi syarat (data berdistribusi normal), maka dipilih uji T berpasangan.
 3. Jika tidak memenuhi syarat (data tidak berdistribusi normal), lakukan terlebih dahulu transformasi data, jika data juga tidak normal maka gunakan uji alternatif yaitu uji *wilcoxon*.
 4. Kedua kelompok data wajib atau harus berpasangan/dependen/pair.⁶⁹

Adapun Rumus Uji *Wilcoxon* adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{J - \mu_J}{\sigma_J} + \frac{J - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

⁶⁹ Victor Trismanjaya & Robert Kurniawan Hulu, *Memahami Dengan Mudah Statistik Nonparametrik Bidang Kesehatan: Penerapan Software Spss Dan Statcal* (Jakarta: Kencana, 2021),38-39.

Keterangan:

Z = Uji normal hitung

J = Jumlah Jenjang atau Rangking yang kecil

μJ = Rataan jenjang/rangking

σJ = Simpangan baku jenjang/ranking

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*) yaitu:

1) Dengan membandingkan angka z hitung dan z tabel:

1. Jika z hitung $<$ z tabel, maka H_0 diterima.
2. Jika z hitung $>$ z tabel, maka H_0 ditolak.

2) Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan:

- a. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh.
- b. Jika probabilitas (*Asymp.Sig*) $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh.

3) Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* dilakukan untuk mengetahui gambaran seberapa besar pengaruh kemampuan siswa yang diperoleh sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode tusuk sate. Data yang digunakan adalah selisih data hasil *pretest* dan *posttest* (*gain*). Nilai *N-Gain* dapat dicari menggunakan persamaan rata-rata gain ternormalisasi sebagai berikut:

$$N\ gain = \langle g \rangle = \frac{s_{post} - s_{pre}}{s_{maks} - s_{pre}}$$

Keterangan:

g = Nilai Uji Normalitas *gain*

S_{post} = Nilai *Posttest*

S_{pre} = Nilai *Pretest*

S_{maks} = Nilai Maksimal

Nilai *N-Gain* yang diperoleh kemudian diinterpretasikan terhadap kategori antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.8
Kategori Nilai *N-Gain Score*

N-Gain	Klasifikasi
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat Berdirinya SD Negeri I Tanjung Harapan

UPTD SD Negeri 1 Tanjung Harapan di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung, Provinsi Lampung. Secara geografis terletak di daerah pegunungan, yang berjarak 65 Km dari Bandar Lampung. UPTD SD Negeri 1 Tanjung Harapan adalah sekolah yang berstatus negeri dengan NPSN 10806525, yang berdiri dan mulai beroprasi dari Tahun 1969. Dengan nilai akreditasi 73/C berlaku sampai 31 Desember 2028.

b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri I Tanjung Harapan

1) Visi UPTD SD Negeri 1 Tanjung Harapan

Visi UPTD SD Negeri 1 Tanjung Harapan menggambarkan bagaimana peserta didik menjadi subjek dalam tujuan jangka panjang sekolah dan nilai-nilai yang dituju. Selain itu visi adalah nilai-nilai yang mendasari penyelenggaraan pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai Profil Pelajar Pancasila.

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan. Visi bukan hanya sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya. Untuk menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman

terhadap visi maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah.

Berikut adalah visi UPTD SD Negeri 1 Tanjung Harapan.

“Menciptakan generasi yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, terampil, dan berwawasan luas, serta mampu bersaing di era globalisasi”

Indikator VISI :

1. Menciptakan peserta didik yang unggul dalam prestasi, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan.
2. Membentuk generasi yang beriman, bertakwa, cerdas, terampil, dan berdaya saing.
3. Menjadi sekolah yang maju dan berprestasi, berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan berwawasan global.

2) Misi UPTD SD Negeri 1 Tanjung Harapan

1. Menyelenggarakan Pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan, berbasis pada potensi dan kebutuhan siswa.
2. Menanamkan nilai-nilai agama, moral, dan social, serta membentuk karakter yang kuat pada peserta didik.
3. Meningkatkan Profesionalisme guru dan tenaga kependidikan, serta mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran.
4. Membangun kerjasama yang harmonis antara sekolah, orang tua, dan Masyarakat.

5. Mengembangkan potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.

3) Tujuan UPTD SD Negeri 1 Tanjung Harapan

Pendidikan di UPTD SD Negeri 1 Tanjung Harapan sesuai dengan visi . Atas dasar dasar tersebut rumusan tujuan sekolah secara lebih spesifik, dapat kami uraikan sebagai berikut :

1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
2. Membentuk peserta didik dengan integritas, disiplin, tanggungjawab dan kepedulian social.
3. Meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berpikir kritis siswa.
4. Membekali siswa dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi yang relevan.
5. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.
6. Mengembangkan potensi siswa dalam berkarya dan menciptakan hal-hal baru.

a. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun ke depan)

Tujuan jangka pendek yang ingin diwujudkan di UPTD SD Negeri 1 Tanjung Harapan adalah sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya kwalitas keimanan dan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Meningkatnya kepribadian siswa sesuai dengan adat-istiadat, karakter, dan budaya bangsa Indonesia.
 - 3) Meningkatkan perilaku siswa dalam menerapkan hidup sehat dan perduli lingkungan hidup.
 - 4) Tercapainya prestasi akademik dengan pencapaian prestasi belajar sesuai standar kompetensi lulusan
 - 5) Meningkatnya prestasi non akademik dalam bidang agama, kesenian, olahraga, dan kecakapan hidup.
 - 6) Prestasi lulusan yang masuk ke SMP Negeri minimal 90 %
 - 7) Terwujudnya layanan pendidikan secara adil kepada masyarakat tanpa membedakan latar belakang sosial, ekonomi, suku bangsa, dan agama.
 - 8) Terlaksananya kegiatan yang mendekatkan seluruh warga sekolah pada kegiatan yang berwawasan lingkungan.
 - 9) Melengkapi sarana- prasarana sekolah berupa sarana TIK .
- b. Tujuan Jangka Menengah (2-3 Tahun ke depan)
- 1) Melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum sekolah
 - 2) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
 - 3) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten Lampung Timur.

- 4) Menguasai dasar-dasar IPTEK sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi dan terjun ke masyarakat
 - 5) Disiplin dan berbudi pekerti yang luhur
 - 6) Siswa memiliki rasa cinta tanah air, bangga dan berpengabdian yang tinggi pada Nusa dan Bangsa Indonesia
 - 7) Siswa mampu menerapkan cara hidup sehat dan melestarikan lingkungan hidup
 - 8) Menjadikan sekolah sebagai pilar dan penggerak dilingkungan masyarakat sekitar.
- c. Tujuan Jangka Panjang (4 Tahun ke depan)
- 1) Melengkapi sarana / prasarana sekolah secara bertahap untuk memenuhi SPM menuju ke SNP
 - 2) Menyediakan sarana TIK sebagai penunjang Proses Pembelajaran
 - 3) Menambah koleksi buku perpustakaan sebagai sumber belajar
 - 4) Melaksanakan kegiatan dan program yang kreatif dan inovatif dan bermanfaat bagi peserta didik
 - 5) Pendidik dan tenaga kependidikan selalu meningkatkan profesionalisme guna memberikan pengalaman baik kepada peserta didik
 - 6) Pemenuhan sarana kebersihan

c. Data Guru SD Negeri I Tanjung Harapan

Kegiatan pembelajaran di SDN I Tanjung Harapan tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelolan administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan tenaga kependidikan di SDN I Tanjung Harapan berjumlah 10 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 6 perempuan. Data guru dan pegawai yang ada di SDN I Tanjung Harapan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Data Guru SD Negeri 1 Tanjung Harapan

No.	Nama	Jabatan
1.	Nuraningsih, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Fitri Listya Handayani, S.pd., Gr	Guru kelas
3.	Fitriyani, S.Pd.SD	Guru kelas
4.	Tya Agustin, S.pd., Gr	Guru kelas
5.	Nanda Jaka Ramadhan, S.pd., Gr	Guru kelas
6.	Lia Esiyanti, S.pd., Gr	Guru kelas
7.	Deni Sasbina Mahadi, S.Pd	Guru Mapel
8.	Retno Kartika, S.Pd	Guru Mapel
9.	Diah Wiharti, S.pd., Gr	Guru kelas
10.	Khusni Amri Zain, S.Pd	Guru Mapel

Sumber:Dokumentasi data Guru SD Negeri 1 Tanjung Harapan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa Data Guru dan Pegawai yang ada di SDN 3 Sidomulyo berjumlah 10 orang. Dengan 1 kepala sekolah, 7 guru kelas, 3 guru mata pelajaran.

d. Data Peserta Didik SD Negeri I Tanjung Harapan

Peserta Didik SDN I Tanjung Harapan Jumlah keseluruhan peserta didik di SDN I Tanjung Harapan dari kelas 1 sampai kelas 6 yaitu berjumlah 124 peserta didik yang terdiri dari 65 laki-laki dan 59

perempuan. Adapun Data Peserta Didik SD N I Tanjung Harapan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini :

Tabel 4.2
Data Peserta Didik SD N I Tanjung Harapan

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
I A	5	10	15
I B	9	7	16
II	8	13	21
III	16	4	20
IV	11	3	20
V	4	14	18
VI	12	8	14
Jumlah	65	59	124

Sumber:Dokumentasi Data peserta didik SDN I Tanjung Harapan

Tabel di atas merupakan data keseluruhan peserta didik yang ada di SD N 1 Tanjung Harapan menurut jumlah kelas dan jenis kelaminnya. Peneliti mengambil kelas III di SDN I Tanjung Harapan sebagai sampel dalam penelitian yang berjumlah 20 peserta didik yang terdiri dari 16 laki-laki dan 4 perempuan.

e. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri I Tanjung Harapan

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat atau bagian yang memiliki peran sangat penting bagi keberhasilan dan kelancaran suatu proses pendidikan, SD N I Tanjung harapan memiliki bangunan yang digunakan untuk sarana prasarana kegiatan belajar mengajar antar lain sebagai berikut ini :

Tabel 4.3
Data Sarana Dan Prasarana SD N I Tanjung Harapan

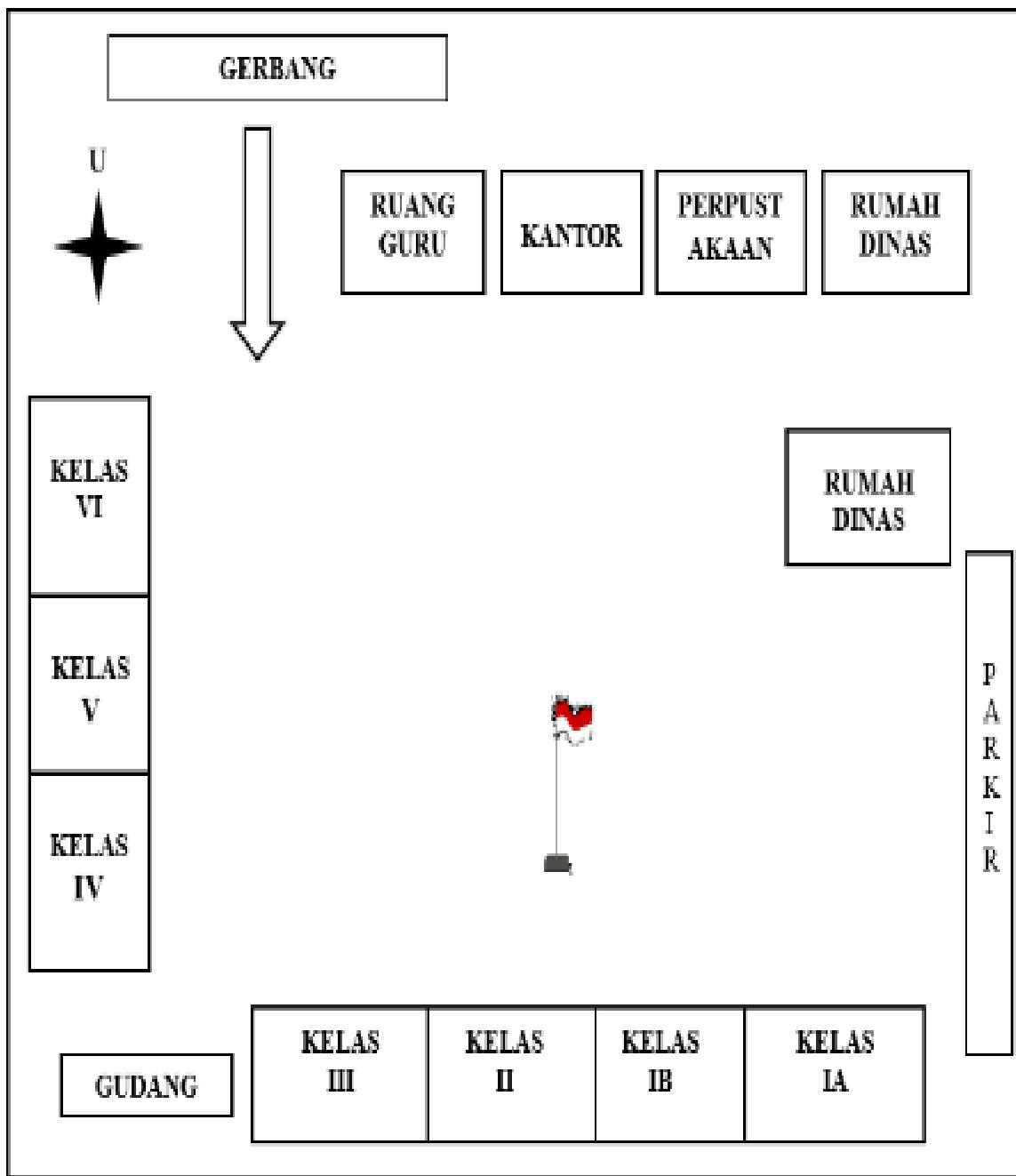
No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	7
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Rumah Dinas Guru	4
6.	Toilet Guru	1
7.	Toilet Siswa	1
8.	Dapur	1
9.	Lapangan Upacara	1
10.	Lapangan Sepak Bola	1
11.	Tempat Parkir Guru	1
12.	Tempat Parkir Siswa	1

Sumber:Dokumentasi Data sarana dan prasarana SDN I Tanjung Harapan

Tabel di atas merupakan daftar nama dan jumlah dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD N I Tanjung Harapan. Terdapat ruang kelas yang berjumlah 7 ruangan dalam keadaan baik untuk melaksanakan pembelajaran.

f. Denah Lokasi SDN I Tanjung Harapan

Denah lokasi adalah gambaran atau peta sederhana yang menunjukkan letak suatu tempat beserta arah dan posisi penting di sekitarnya. Denah biasanya dibuat untuk memudahkan seseorang menemukan lokasi tertentu. Adapun denah lokasi SDN 1 Tanjung Harapan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1
Denah Lokasi SD Negeri I Tanjung Harapan

SD Negeri 1 Tanjung Harapan merupakan Sekolah Dasar yang terletak di desa Tanjung Harapan, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur. Secara keseluruhan SD Negeri 1 Tanjung Harapan memiliki lingkungan yang tertata baik dan mendukung suasana belajar yang disiplin dan kondusif.

2. Pengaruh Metode Tusuk Sate Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas III SDN I Tanjung harapan pada materi pembagian bilangan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tusuk sate terhadap kemampuan operasi hitung pembagian siswa kelas III SDN I Tanjung Harapan. Penelitian ini dilakukan sebanyak lima kali pertemuan dengan 2 pertemuan untuk *pretest posttest* dan tiga pertemuan untuk penerapan metode tusuk sate. Penelitian ini dilakukan pada BAB 3 dengan materi pembagian. Adapun Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Deskripsi Hasil Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur seberapa validkah soal yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 15 soal uraian yang diujikan kepada kelas IV SDN 1 Tanjung Harapan berjumlah 20 siswa, sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian. Butir soal yang akan digunakan dalam penelitian hanyalah soal yang valid. Berikut ini adalah tabel rekap hasil uji validitas dari soal tes yang telah diujikan:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Butir Soal	r tabel	r hitung	Kriteria Pengujian Validasi	Hasil
1.		0,485		Valid
2.		0,486		Valid
3.		0,529		Valid
4.		0,670		Valid

Butir Soal	r tabel	r hitung	Kriteria Pengujian Validasi	Hasil
5.		-0,052		Tidak Valid
6.		0,598		Valid
7.		0,499	Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ =valid	Valid
8.		0,054	Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ = Tidak valid	Tidak Valid
9.		0,645		Valid
10.		0,269		Tidak Valid
11.		0,449		Valid
12.		0,535		Valid
13.		0,380		Tidak Valid
14.		0,576		Valid
15.		-0,089		Tidak Valid

Dalam uji validitas kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan hasil nilai rhitung dan rtabel. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ =valid dan jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ = Tidak valid. Misalnya untuk soal nomor 1 nilai r_{tabel} adalah 0,4438 sedangkan r_{hitung} adalah 0,485, maka $r_{tabel} < r_{hitung}$ sehingga soal nomor 1 dinyatakan valid. Hal ini berlaku juga untuk soal nomor 2 sampai dengan soal nomor 20. Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa terdapat 10 soal yang dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Kriteria pengujian uji reliabilitas, yaitu apabila Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60, maka seluruh instrumen soal dinyatakan reliabel, sedangkan apabila Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,60 maka seluruh instrumen soal dinyatakan tidak reliabel. Adapun perolehan dari hasil uji Reliabilitas dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	15

Pada tabel *Reliability Statistic* di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,750. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 atau biasa ditulis dengan nilai $Cronbach's\ Alpha = 0,750 > 0,60$. Dengan demikian, seluruh instrumen soal dinyatakan reliabil serta berada pada kategori tinggi.

3) Uji Daya Pembeda

Uji daya beda soal pada penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26*. Adapun tabel rekapan hasil uji daya Pembeda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Daya Pembeda

Butir Soal	Corrected Item-Total Correlation	Klasifikasi Daya Pembeda	Kriteria
1.	0.359		Cukup
2.	0.202		Cukup
3.	0.402		Cukup
4.	0.616		Baik
5.	-.056		Jelek
6.	0.533		Baik
7.	0.397	0,20 – 0,40 (Cukup) 0,40 – 0,70 (Baik) 0,71 – 1,00 (Baik Sekali)	Cukup
8.	-.067		Jelek
9.	0.518		Baik
10.	0.068		Jelek
11.	0.247		Cukup
12.	0.437		Cukup
13.	0.189		Jelek
14.	0.518		Cukup
15.	-.227		Jelek

Berdasarkan tabel diatas terdapat 7 soal dikategori cukup yaitu soal nomor 1, 2, 3, 7,11,12 dan 14, untuk kategori baik terdapat 3 soal yaitu soal nomor 4, 6 dan 9, sedangkan untuk kategori jelek terdapat 5 soal yaitu soal nomor 5,8,10,13, dan 15. Dalam penelitian ini menggunakan kategori cukup dan baik.

4) Uji Tingkat Kesukaran

Uji Tingkat kesukaran soal dihitung dengan menggunakan rumus product moment menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26*. Berikut ini merupakan rekapan hasil uji tingkat kesukaran butir soal yang dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 4.7
Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Butir Soal	Nilai TK	Kriteria
1.	0,75	Mudah
2.	0,68	Sedang
3.	0,63	Sedang
4.	0,78	Mudah
5.	0,78	Mudah
6.	0,63	Sedang
7.	0,6	Sedang
8.	0,75	Mudah
9.	0,6	Sedang
10.	0,75	Mudah
11.	0,6	Sedang
12.	0,63	Sedang
13.	0,85	Mudah
14.	0,58	Sedang
15.	0,83	Mudah

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 7 soal yang dikategorikan mudah yaitu soal nomor 1, 4, 5, 8, 10, 13 dan 15. Sedangkan untuk soal

kategori sedang terdapat sebanyak 8 soal yaitu pada sal nomor 2, 3, 6, 7, 9, 11, 12, dan 14.

Dari uji instrumen yang telah dilakukan dapat disimpulkan soal yang akan digunakan untuk *pretest* dan *posttest* sebanyak 10 soal yakni nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 11, 12 dan 14 yang telah memenuhi syarat tes yang baik, yakni valid, reliabel, daya beda dan tingkat kesukaran.

b. Data Hasil *Pretest*

Pretest bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran matematika. *Pretest* dilaksanakan sebelum diberi *treatment* menggunakan metode tusuk sate. Data yang diperoleh nantinya digunakan sebagai acuan untuk melihat apakah ada selisih dengan hasil penilaian *posttest* setelah diberikan *treatment* menggunakan metode tusuk sate dalam pembelajaran. Peneliti melakukan *pretest* dengan menggunakan tes berbentuk soal uraian sebanyak 10 butir yang digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik sebelum diberikan *treatment* menggunakan metode tusuk sate dalam pembelajaran. Berikut merupakan data hasil *Pretest* yang dilakukan pada siswa kelas III SD N I Tanjung Harapan.

Tabel 4.8
Data Hasil *Pretest*

No.	Nilai Ketuntasan	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1.	< 70	Tidak Tuntas	13	65%
2.	≥ 70	Tuntas	7	35%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas, dari 20 peserta didik masih terdapat 13 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan dengan presentase 65% diperoleh nilai *pretest* yang dijadikan nilai awal peserta didik, sedangkan yang telah mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 7 peserta didik dengan presentase 35%.

c. Data Hasil *Posttest*

Posttest bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik dalam menguasai materi yang telah dipelajari. *Posttest* dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Pada penelitian ini *treatment* terhadap peserta didik dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan agar peserta didik lebih terbiasa dengan penggunaan metode tusuk sate. Setelah *posttest* dilakukan, maka akan terlihat kemampuan akhir peserta didik dalam menguasai materi yang telah dipelajari menggunakan metode tusuk sate. Berikut ini adalah data hasil posttest yang dilakukan pada siswa kelas III SD N I Tanjung Harapan.

Tabel 4.9
Data Hasil *Posttest*

No.	Nilai Ketuntasan	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1.	< 70	Tidak Tuntas	3	15%
2.	≥ 70	Tuntas	17	85%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa hasil posttest dari 20 peserta didik, 3 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan dengan presentase 15%. Sedangkan 17 peserta didik lainnya sudah mencapai kriteria ketuntasan dengan presentase 85%.

d. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode tusuk sate terhadap kemampuan operasi hitung pembagian siswa kelas III SD N 1 Tanjung Harapan. Penelitian ini dilakukan sebanyak lima kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 pertemuan untuk *pretest posttest* yaitu 1x35 menit dan alokasi waktu untuk tiga pertemuan yaitu 2 x 35 menit untuk penerapan metode tusuk sate. Pelaksaaan pertemuan pertama pada Selasa, 4 November 2025 dengan memberikan pretest. Pertemuan kedua dilaksanakan pada Kamis, 6 November 2025 diisi dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metode tusuk sate berbasis media realia plastisin sebagai pendekatan inovatif dalam memahami konsep pembagian .

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Selasa, 11 November 2025 diisi dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metode tusuk sate berbasis media realia plastisin sebagai pendekatan inovatif dalam memahami konsep pembagian. Pertemuan keempat dilaksanakan pada Kamis, 13 November 2025 diisi dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metode tusuk sate berbasis media realia plastisin sebagai pendekatan inovatif dalam memahami konsep pembagian. Pertemuan kelima dilaksanakan pada Selasa, 18 November 2025 dengan memberikan posttest untuk mengetahui apakah penerapan metode tusuk sate dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung siswa pada materi pembagian.

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode tusuk sate dapat dilihat pada deskripsi berikut:

a) Hasil Observasi Guru Menggunakan Metode Tusuk Sate

Observasi dilakukan selama tiga kali pertemuan dengan menggunakan Metode Tusuk sate. Hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 10
Rekapan Hasil Lembar Observasi Guru
Menggunakan Metode Tusuk Sate

Kegiatan	Aspek penilaian	Pertemuan		
		1	2	3
Kegiatan Awal	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa	4	4	4
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa	2	3	4
	c. Guru melakukan Ice breaking	3	3	3
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3	3
Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan materi	4	4	3
	b. Guru memperkenalkan metode tusuk sate berbasis media realia plastisin sebagai pendekatan inovatif dalam memahami konsep pembagian .	3	3	4
	c. Guru menjelaskan konsep pembagian dengan menggunakan plastisin dan tusuk sate sebagai alat bantu visual.	3	4	3
	d. Guru memperlihatkan contoh bagaimana bilangan dapat dibagi secara merata menggunakan tusuk sate sebagai wadah dan plastisin sebagai objek yang dibagi.	3	3	4
	e. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan plastisin dan tusuk sate untuk menyelesaikan soal pembagian.	3	3	3

	f. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan pembagian.	3	3	4
	g. Setelah peserta didik menyelesaikan praktik, mereka diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari dari metode.	3	3	3
	h. Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah menerapkan metode.	3	4	4
Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.	3	3	4
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.	3	4	3
	c. Guru menutup pembelajaran.	4	4	4
Jumlah Skor		47	51	53
Presentase Skor		78,3%	85%	88,3%
Kriteria Penskoran Akhir		Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan metode tusuk sate yang dilakukan oleh guru pada pertemuan pertama sampai ketiga mengalami peningkatan. Pertemuan pertama memperoleh jumlah skor 47 dengan persentase 78,3% dengan kriteria baik. Pertemuan kedua memperoleh jumlah skor 51 dengan persentase 85% dengan kategori sangat baik. Pertemuan ketiga memperoleh jumlah skor 53 dengan persentase 88,3% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran menggunakan metode tusuk sate yang dilakukan mengalami peningkatan dari awal sampai akhir pertemuan.

b) Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Terhadap Kemampuan Operasi Hitung

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran secara tatap muka, aktivitas siswa diamati langsung oleh observer selama tiga kali pertemuan. Adapun Hasil observasi kegiatan pembelajaran seluruh siswa tiap pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11
Rekapan Hasil Lembar Observasi Peserta Didik
Terhadap Kemampuan operasi Hitung

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Peserta didik Mampu menggunakan operasi hitung dalam mengerjakan tugas.	71%	84%	93%
2.	Kelincahan peserta didik dalam memahami materi.	74%	83%	85%
3.	Peserta didik mampu dalam menjelaskan konsep operasi hitung.	78%	89%	93%
4.	Peserta didik mampu menghubungkan operasi hitung dengan operasi hitung lainnya.	74%	88%	91%
5.	Peserta didik Mampu menyelesaikan soal menggunakan metode dengan benar dan tepat.	76%	85%	90%
Rata-Rata		75%	86%	90%
Kriteria Penskoran Akhir		Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan metode tusuk sate yang dilakukan oleh siswa pada pertemuan pertama sampai ketiga mengalami peningkatan aktivitas belajar. Pada pertemuan pertama, aspek pertama yaitu Peserta didik Mampu menggunakan operasi hitung dalam mengerjakan tugas,

dengan persentase 75%. Pada aspek kedua yaitu Kelincahan peserta didik dalam memahami materi, dengan persentase 74%. Pada aspek ketiga yaitu Peserta didik mampu dalam menjelaskan konsep operasi hitung, dengan persentase 78%. Pada aspek keempat yaitu Peserta didik mampu menghubungkan operasi hitung dengan operasi hitung lainnya, dengan persentase 74%. Pada aspek kelima yaitu Peserta didik Mampu menyelesaikan soal menggunakan metode dengan benar dan tepat, persentase 76%. Dengan demikian, Pada pertemuan pertama tergolong dalam kriteria baik dengan rata rata 75%.

Pada pertemuan kedua, aspek pertama yaitu Peserta didik Mampu menggunakan operasi hitung dalam mengerjakan tugas, mengalami kenaikan dengan persentase 84%. Pada aspek kedua yaitu Kelincahan peserta didik dalam memahami materi, dengan mengalami kenaikan persentase 83%. Pada aspek ketiga yaitu Peserta didik mampu dalam menjelaskan konsep operasi hitung, mengalami kenaikan dengan persentase 89%. Pada aspek keempat yaitu Peserta didik mampu menghubungkan operasi hitung dengan operasi hitung lainnya, mengalami kenaikan dengan persentase 88%. Pada aspek kelima yaitu Peserta didik Mampu menyelesaikan soal menggunakan metode dengan benar dan tepat, mengalami kenaikan persentase 85%. Dengan demikian, Pada pertemuan kedua kriteria meningkat menjadi sangat baik dengan rata rata 86%.

Pada pertemuan ketiga, aspek pertama yaitu Peserta didik Mampu menggunakan operasi hitung dalam mengerjakan tugas, mengalami kenaikan dengan persentase 93%. Pada aspek kedua yaitu Kelincahan peserta didik dalam memahami materi, dengan mengalami kenaikan persentase 85%. Pada aspek ketiga yaitu Peserta didik mampu dalam menjelaskan konsep operasi hitung, mengalami kenaikan dengan persentase 93%. Pada aspek keempat yaitu Peserta didik mampu menghubungkan operasi hitung dengan operasi hitung lainnya, mengalami kenaikan dengan persentase 91%. Pada aspek kelima yaitu Peserta didik Mampu menyelesaikan soal menggunakan metode dengan benar dan tepat, mengalami kenaikan persentase 90%. Dengan demikian, Pada pertemuan ketiga tergolong dalam kriteria sangat baik dengan rata rata 90%.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan jika kegiatan pembelajaran menggunakan metode tusuk sate yang dilakukan siswa mengalami peningkatan dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan dengan masing-masing aspek sesuai dengan hasil observasi.

3. Deskripsi Hasil Uji Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji

normalitas, peneliti menggunakan rumus *Sapiro Wilk* dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistic 26*. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini jika:

1. Sig. $>0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Sig. $<0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil *Pretest* dan *Posttest* dari sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.174	20	.114	.922	20	.106
POSTTEST	.204	20	.029	.900	20	.042

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* di atas dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 26* diperoleh nilai signifikansi data hasil *pretest* adalah $0,106 > 0,05$ yang artinya data hasil pretest berdistribusi normal. Sedangkan signifikansi data hasil *posttest* adalah $0,042 < 0,05$ artinya data hasil posttest tidak berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal, dikarenakan terdapat salah satu data yang signifikansinya $< 0,05$ yakni data hasil *posttest*. Maka pengujian hipotesis akan dilanjutkan menggunakan uji non parametik yaitu uji Wilcoxon.

b. Uji Wilcoxon

Dikarenakan data hasil pretest dan postest tidak berdistribusi normal, maka Teknik analisis pengujian hipotesis data akan dilanjutkan dengan menggunakan rumus uji wilcoxon. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₀ : Tidak ada pengaruh Metode Tusuk Sate terhadap Kemampuan

Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas III SD

H₁ : Ada pengaruh Metode Tusuk Sate terhadap Kemampuan

Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas III SD

Dalam uji wilcoxon kriteria pengambilan keputusan yaitu Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan:

a. Jika probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05 maka H₀ ditolak artinya terdapat pengaruh.

b. Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka H₀ diterima artinya tidak terdapat pengaruh.

Uji wilcoxon dalam penelitian ini dengan perhitungan data menggunakan bantuan Software IBM SPSS Statistic 26 . Berikut ini hasil dari uji wilcoxon.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics^a	
	POSTTEST - PRETEST
Z	-3.946 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilainya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_i) diterima dan H_0 ditolak. Artinya Ada pengaruh Metode Tusuk Sate terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas III SD .

c. Uji N-Gain

Uji gain ternormalisasi ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh kemampuan siswa yang diperoleh sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode tusuk sate. Perhitungan uji N Gain dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 26*. Hasil uji N-Gain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngainscore	20	.25	1.00	.5387	.16605
Ngainpresentase	20	25.00	100.00	53.8690	16.60495
Valid N (listwise)	20				

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa Ngain score pada nilai mean adalah 0,5387. Nilai tersebut berada pada rentang $0,30 \leq a \leq 0,70$. Sehingga nilai tersebut berada pada kategori “sedang”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Metode Tusuk Sate Memberikan pengaruh terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas III SD I Tanjung Harapan.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Metode Tusuk Sate terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas III SD N 1 Tanjung Harapan. Kondisi awal hasil belajar matematika kelas II SDN 1 Tanjung Harapan sebelum menggunakan metode tusuk sate dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil prasurvei diketahui bahwa dari 20 peserta didik hanya terdapat 8 peserta didik yang telah mencapai kriteria kelulusan. Dalam proses pembelajaran diperlukan berbagai faktor yang dapat mendukung hasil belajar yang diharapkan, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor eksternal seperti penggunaan metode tusuk sate yang dilakukan oleh peneliti untuk mempengaruhi kemampuan operasi hitung pembagian siswa agar semakin meningkat. Pembelajaran dengan menggunakan metode tusuk sate dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal pemelajar tentang materi “pembagian” kemudian akan dilanjutkan dengan *posttest*. Hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Hasil Pretest Dan Posttest
Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas III

No.	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1.	Rata-Rata	61,25	80,25
2.	Nilai Tertinggi	80	100
3.	Nilai Terendah	35	60
4.	Jumlah Tuntas	8	17
5.	Jumlah Tidak Tuntas	12	3
6.	Tingkat Ketuntasan	40%	85%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *pretest* dari 20 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 80. Adapun nilai *posttest* setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode tusuk sate, didapatkan nilai terendah 60, nilai tertinggi 100 dengan 3 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan. Walaupun masih ada peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan namun hampir seluruh peserta didik mengalami peningkatan dalam kemampuan operasi hitung pembagian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata *pretest* adalah 61,25 dan nilai *posttest* setelah diberi *treatment* adalah 80,25 dengan persentase *pretest* siswa yang tuntas sebesar 40% sedangkan *posttest* sebesar 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, setelah diterapkannya metode tusuk sate pada mata pelajaran matematika dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan operasi hitung pembagian siswa kelas III SDN I Tanjung Harapan .

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elida Maeka⁷⁰ hasil penelitiannya adalah nilai signifikansi *posttest* $0,011 < 0,05$ berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini membuktikan bahwa metode tusuk sate berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam operasi hitung bilangan kelas IV Sekolah Dasar pada materi

⁷⁰ Elida Maeka, *Pengaruh Metode Tusuk Sate Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Operasi Hitung Bilangan Kelas IV Sekolah Dasar* (PhD Thesis, 2023), 4.

pembagian. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Anggraini⁷¹ hasil penelitiannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12.6 > 1.78$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Penggunaan alat peraga Tusuk Sate dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas IVA SDN Kertajaya. Penelitian yang dilakukan oleh Isnatul hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode tusuk sate secara signifikan meningkatkan Kemampuan siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 62 menjadi 79 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode tusuk sate efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa secara konkret dan menyenangkan. Metode tusuk sate sangat membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep tersebut sehingga mereka lebih cepat memahami dan menerapkan dalam penyelesaian soal.⁷²

Research Gap dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian sebelumnya yang cenderung mengajari ke hasil belajar secara umum. Kebaruan hasil penelitian ini terletak pada fokusnya yang secara spesifik mengukur kemampuan operasi hitung siswa keranah kognitif yang disesuaikan dengan tahap perkembangan operasional konkret siswa. Selain itu pengambilan Sampel pada kelas yang berbeda, sehingga memberikan gambaran mengenai efektivitas metode tusuk sate pada tingkat kelas tersebut.

⁷¹ Aprilia Anggraini, “Pengaruh Teknik Tusuk Sate Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IVA SDN Kertajaya,” Jurnal Pembelajaran Inovatif, 2022.

⁷² Mukarromah et al., “Upaya Meningkatkan kemampuan Konsep Pembagian Dengan Metode Tusuk Sate Pada Siswa Kelas 3 Sd.”

Selain peningkatan kemampuan, penerapan metode ini juga berdampak pada keterampilan sosial dan keaktifan siswa kelas 3 SDN 1 Tanjung Harapan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kelompok membuat siswa lebih aktif berdiskusi, bertanya, dan membantu teman satu sama lain. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan karena siswa merasa tertarik dengan media yang digunakan. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif dan kurang percaya diri dalam pembelajaran matematika, menjadi lebih berani untuk mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

Secara umum, penerapan metode tusuk sate di kelas 3 SDN 1 Tanjung Harapan tidak hanya meningkatkan kemampuan operasi hitung pembagian, tetapi juga melatih keterampilan motorik, berpikir kritis, serta menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa. Metode ini terbukti efektif dalam membuat pembelajaran lebih bermakna karena siswa terlibat langsung dalam proses belajar melalui praktik nyata. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh layli widya mereka mengungkapkan bahwa penerapan metode pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.⁷³ Dengan hasil yang dicapai, metode tusuk sate dapat menjadi salah satu solusi alternatif bagi guru dalam mengatasi kesulitan siswa pada materi pembagian di sekolah dasar, khususnya di kelas III SDN 1 Tanjung Harapan.

⁷³ Layli Widya Hasanah, Karlina Wong Lieung, Fredy and Hanipah, “P Enggunaan Alat Peraga Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode tusuk sate terhadap kemampuan operasi hitung pembagian siswa kelas III SDN I Tanjung Harapan. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai *pretest* dari 20 peserta didik terdapat 12 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 80. Adapun nilai *posttest* setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode tusuk sate, didapatkan nilai terendah 60, nilai tertinggi 100 dengan 3 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan. Walaupun masih ada peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan namun hampir seluruh peserta didik mengalami peningkatan dalam kemampuan operasi hitung pembagian. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata *pretest* adalah 61,25 dan nilai *posttest* setelah diberi *treatment* adalah 80,25 dengan persentase *pretest* siswa yang tuntas sebesar 40% sedangkan *posttest* sebesar 85%. Hal tersebut dapat dibuktikan dari pencapaian uji Wilcoxon *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai rata-rata *pretest* 61,25 dan rata-rata *posttest* 80,25 dengan selisih sebesar 19 serta uji N Gain dengan perolehan nilai N Gain skor sebesar $0,5387 > 0,7$ dan nilai N Gain Persen sebesar 53,86%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya mengulang materi yang dipelajari di kelas ketika telah berada di rumah, agar dapat menguasai dengan baik apa yang telah dipelajari. Diharapkan siswa dapat memperhatikan guru menyampaikan materi pembelajaran, agar apa yang disampaikan guru dapat dipahami dengan baik.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya memiliki sikap inovatif dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu guru hendaknya menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam mengajar. Salah satunya menggunakan metode tusuk sate untuk memperbaiki kemampuan operasi hitung pembagian siswa di kelas.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mendorong guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran matematika dengan menyediakan sarana pendukung, seperti metode, media, atau alat peraga. Dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan kurikulum sekolah, khususnya dalam strategi pembelajaran matematika.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran dengan lebih baik dan kreatif, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari penggunaan metode tusuk sate dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, Fardila, & Septian. "Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Pada Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Elementary Education* 2, no. 5 (2019).
- Agung, Prabowo, Agus Sugandha, Agustini Tripena, Triyani, Mashuri, Niken Larasati. "Pembelajaran Operasi Perkalian Dengan Alat Peraga Tusuk Sate Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers." *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper* 10, no. 1 (2020): 132–45.
- Agung, Prabowo, Agus Sugandha, Agustini Tripena Triyani, Mashuri, Niken Larasati. *Bermatematika Dengan Tusuk Sate*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Ahmad Isro'il & Supriyanto. *Berpikir Dan Kemampuan Matematika*. Surabaya: JDS, 2020.
- Aisyah, Nuramini, Dian Ratna Suri, Ika Kurnia Sofiani, Mudatsir, Triana Susanti, Supardi Ritonga, Robiah, Siti Munawarah, Dini Anggia, Marhamah Ulfa, Sulaiman, Kurniati, Perdy Karuru, and Ira Asyura Theresyam Kabanga'. *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Amaliyah, Aam, Muhammad Sodiq Mardiyanto, Dimas Andre Odicus, Riyo Gilang Ardhiansyah, and Annisa Nurul Ramadhani. "Analisis Kognitif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Pembagian Bilangan Bulat Di Mi Asy Syukriyyah Tangerang." *PANDAWA : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 4 (2022): 255–68.
- Anggraini, Aprilia. "Pengaruh Teknik Tusuk Sate Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IIIA SDN Kertajaya." *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 2022.
- Anna, Yulia Susilowati, Ika Candra Sayekti, Rita Eryani. "Penerapan Media Realia Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2090–96.
- Annisa Fitriani, Eka Wela Putri, Sitti Fitriani Saleh. "Penerapan Metode Pembelajaran Tusuk Sate Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri ISSN* 10 (2024): 221–31.
- Aryati. *Inovasi Pembelajaran Matematika Di SD (Problem Based Learning Berbasis Scaffolding, Pemodelan Dan Komunikasi Matematis)*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Ayi Abdurahman, Nelly, Suharto, Retnoningsih, Vera Septi Andrini, Saskia Ratry

- Arsiwie, Aimi, Nurul Aryanti, Astri Anggraini Hapsara Wibowo, Wasitoh Meirani, Umi Hidayati, Nurjanah, Hariyono, Muhammad Yunus. *Buku Ajar Teori Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Dwi Putri, Sulistiani, I Gusti Ayu Yudianti, Samsul Huda, and Tita Hasanah. “Implementasi Metode Tusuk Sate Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Berhitung Pada Materi Pembagian Bilangan.” *Jurnal Kajian Islam Modern* 10, no. 01 (2023): 23–27. <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.341>.
- Endang, Rahmawati, Maya Andria Wulan. “Peningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian Dalam Bentuk Penjumlahan Berulang Melalui Metode Dementrasi.” *Jurnal Eksekutif* 18, no. 2 (2021).
- Eriyanto. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu -Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Fauzi, Ahmad. *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2022.
- Hairun, Yahya. *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.
- Hasanah, R., Anam, F., & Suharti, S. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VII B SMPN 13 Surabaya.” *Journal of Mathematics Education Research.*, 2023.
- Hulu, Victor Trismanjaya & Robert Kurniawan. *Memahami Dengan Mudah Statistik Nonparametrik Bidang Kesehatan: Penerapan Software Spss Dan Statcal*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Iskandar, Aska Jaya, Rini Warti, Zaini. *Statistik Pendidikan (Teori Dan Aplikasi SPSS)*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Ismail, Nurdin, Sri Hartati. *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019.
- Layli, Widya Hasanah, Karlina Wong Lieung, Fredy, Wa Ode Siti Hamsinah Day, and Sri Hanipah. “P Enggunaan Alat Peraga Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar.” *Journal Education Innovation*, 2024, 468–75.
- Maeka, Elida. *Pengaruh Metode Tusuk Sate Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Operasi Hitung Bilangan Kelas IV Sekolah Dasar*. PhD Thesis, 2023.
- Marbun, Ranto Praja Hamongan. *Penelitian Teologi Kualitatif & Interdisipliner*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2024.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Masruroh, Wiwin Fachrudin Yusuf dan Layliyatul. “Metode Permainan Tusuk Kata

- Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Tutur Pasuruan.” *Al-Murabbi* 1 (2016): 321–42.
- Maulidah, R., Satianingsih, R., & Yustitia, V. “Implementasi Media Flash Card: Studi Eksperimental Untuk Keterampilan Berhitung Siswa.” *Elementary School* 8, no. 1 (2021).
- Mukarromah, Isnatul, Elvin Nadhiroh, Syailin Nichla, Choirin Attalina, Alamat Jl, Taman Siswa, Kec Tahunan, and Kabupaten Jepara. “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Pembagian Dengan Metode Tusuk Sate Berbasis Media Realia Plastisin Pada Siswa Kelas 3 Sd” 3, no. 4 (2025).
- Mukarromah, Lailatul, Dwi Apriyanto, and Yuni Verawati. “Perancangan CAHWANI Berbasis IoT Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Matematika Berkarakter Islami Di Sekolah Inklusi.” *AXIOMA Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Jember* 5, no. 2 (2020): 81–89.
- Mulyawati, Tantowie, & Fuadi. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghitung Melalui Media Konkret Koin Warna (Kancing) Pada Mata Pelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah Mulyawati.” *Bestari* 16, no. 2 (2019).
- Nabila, N. “Konsep Pembelajaran Matematika SD Berdasarkan Teori Kognitif Jean Piaget.” *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 6 (2021).
- Nining, Mariyaningsih, Mistina Hidayati. *Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV KEKATA GROUP, 2018.
- Noormiyanto, Ika Puspitasari and Faiz. “Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Busy Book Siswa Kelas 2 Sdlb-C Slb Sekar Handayani.” *Jurnal Exponential* 2, no. 1 (2021): 12–18.
- Nurfadhillah, S., Wahidah, A. R., Rahmah, G., Ramdhan, F., & Maharani, S. C. “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika Dan Manfaatnya Di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah.” *Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021).
- Nurhasanah , Teofilus Ardian Hopeman, Rinaldi Yusup. *Pendekatan SAVI Dalam Pembelajaran: Konsep, Strategi, Implementasi*. Bandung: Kaizen Media Publishing, 2025.
- Nurlaili. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Barat: EDU Publisher, 2024.
- Permatasari, Kristina Gita. “Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 17, no. 1 (2021): 68–84.
- Putra, Kadek Rista ananda, Nengah Landra, and Ni Made Dwi Puspitawati. “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas

- Kerja Karayawan Pada Lpd Se-Kecamatan Tabanan.” *Jurnal Emas* 3, no. 9 (2022): 126–34.
- Putri, Nadia Aprilia, Fitria Salsabila Khoirunisa, Azzahra Marisa Husna, Maulina Muji Asri. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Dengan Model Dan Media Inovatif*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Rasmuin, Ernawati Jais, and Anak Agung Sri Mega Wahyuni. “Reliabilitas Tes Buatan Guru Mata Pelajaran Matematika Menurut Teori Tes Klasik Tingkat SMP Di Kota Baubau.” *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 2021.
- Rukiah. “Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Permainan Kartu Di Kelas II SDN Habau Tahun Pelajaran 2016/2017.” *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan* 4, no. 2 (2018): 2018.
- Sahrunayanti, Sahrunayanti, Magdalena Dema, and Wahyuningsih Wahyuningsih. “Pemanfaatan Media Permainan Congklak Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa.” *Jurnal Penelitian Inovatif* 3, no. 2 (2023): 433–46. <https://doi.org/10.54082/jupin.182>.
- Sari, Kania, and Helmia Tasti Adri. “Penerapan Teknik Tusuk Sate Dengan Media Audio Visual Dalam Pelajaran Pembagian Di Kelas III SDN Gunungleutik 03 Kecamatan Ciparay.” *Didaktik Global : Jurnal Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2025): 34–54.
- Siregar, Avridayati, Zihan Rahmayani, Nadia Safira, Annisa Rahmah, Rahmaida, and Helmalia Putri Ritonga. “Penjumlahan, Pengurangan, Pembagian, Perkalian” 3 (2023): 6248–59.
- Siso, Altriani, Juliana Margareta Sumilat, and Deysti Trifena Tarusu. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pada Operasi Hitung Pembagian Di Kelas III Sekolah Dasar Dengan Metode Tusuk Sate.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 4 (2023): 931–36.
- Siti Ruqoyyah, Sukma Murni dan Linda. *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pendagogie, 2020.
- Slamet Riyanto, Glis Andhita Hetmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*,. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Slamet Widodo, Festy Ladyani, Sri Maria Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, Ade Devrianya, Abas Hidayat, Sri Nurcahyat, Tessa Sjahriani, dan Nurul Widya. *Buku Ajar Metode Penelitian*. ttp.: CV Science Techno Direct, 2023.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv, 2022.
- Swarjana, Ketut. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*.

- Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2022.
- Tasdin Tahirim, Robertus Adi Sarjono Owon, Yohan Febriana Tabun, Syaiful Bahri, Nailiya Nikmah, Sri Sukasih, Rahma Ashari Hamzah, Santhi Pertiwi, Miftakhur Rizki, Laeli Qadrianti. *Pengembangan Model Dan Strategin Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zini, 2021.
- U. Hasanah, N. Fajrie, D. Kurniati. “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sd Melalui Pendidikan Matematika Realistik Berbantuan Ular Tangga.” *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 7, no. 2 (2023).
- Umar, Hamdan Nasution, Listya Devi Junaidi. *Metode Penelitian*. ttp.: Serasi Media Teknologi, 2024.
- Vidya, Ayuningtyas, I Made Arsana. “Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19.” *JPTM* 11 (2022).
- Wandini, Rora Rizky, Putri Zulva Sari, Evrina Yanti Harahap, Rizkia Ramadani, and Nur Azza Adila. “Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Matematika Di SDN 34 Batang Nadenggan.” *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2023): 384–91. <https://doi.org/10.56832/edu.v1i3.143>.
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul Pu'at, Patrisia Rahayu Utami, Elli Yanti, and Marwah Rusydiana. “Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–32. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.
- Yantoro., Hayati, S., & Herawati, N. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 189–94.
- Yayuk, Erna. *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Yulianty, Nirmalasari. “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik.” *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 4, no. 1 (2019).
- Yurniawati. *Pembelajaran Aritmatika Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Zaini, Fikri, and Asih Mardati. “Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitungan Pembagian Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Muhammadiyah Domban 3.” *Jurnal Fundadikdas* x, no. xx (2020): 160.

LAMPIRAN

Lampiran 1**Outline****OUTLINE**

**PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP
KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN
SISWA KELAS III SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN**

Halaman Sampul**Halaman Judul****Halaman Nota Dinas****Halaman Persetujuan****Halaman Pengesahan****Abstrak****Halaman Orisinalitas Penelitian****Halaman Motto****Halaman Persembahan****Halaman Kata Pengantar****Daftar Isi****Daftar Tabel****Daftar Gambar****Daftar Lampiran****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Balakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kemampuan Operasi Hitung
 - 1. Pengertian Kemampuan Operasi Hitung Pembagian
 - 2. Indikator Kemampuan Operasi Hitung
 - 3. Jenis-Jenis Operasi Hitung
 - 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Operasi Hitung
- B. Metode Tusuk Sate
 - 1. Pengertian Metode Tusuk Sate
 - 2. Langkah-Langkah Metode Tusuk Sate
 - 3. Tujuan Metode Tusuk Sate
 - 4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Tusuk Sate
- C. Pembelajaran Matematika
 - 1. Pengertian Mata Pembelajaran Matematika
 - 2. Tujuan Mata Pembelajaran Matematika SD/MI
 - 3. Karakteristik Mata Pembelajaran Matematika SD/MI
 - 4. Ruang Lingkup Materi Mata Pelajaran Matematika SD/MI

- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil SDN I Tanjung Harapan
 - b. Visi dan Misi SDN I Tanjung Harapan
 - c. Data Guru SDN I Tanjung Harapan
 - d. Data Peserta Didik SDN I Tanjung Harapan
 - e. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN I Tanjung Harapan
 - 2. Pengaruh Metode Tusuk Sate Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas III SDN I Tanjung harapan pada materi pembagian bilangan
 - a. Deskripsi Hasil Uji Instrumen Penelitian
 - b. Data Hasil Pretest
 - c. Data Hasil Posttest
 - d. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
 - 3. Deskripsi Hasil Uji Analisis Data
 - a. Uji Normalitas Data
 - b. Uji Wilcoxon
 - c. Uji N-Gain
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing


Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 198612172015032006

Metro, 29 Oktober 2025
Mahasiswa


Auliya Fitri
 NPM.2201030011

Lampiran 2

APD

ALAT PENGUKUR DATA (APD)

PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN SISWA KELAS III SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN

A. TES

KISI- KISI SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

- Nama Sekolah : SDN I Tanjung Harapan
 Mata Pelajaran : Matematika
 Tujuan Pembelajaran : • Peserta didik mampu memahami konsep pembagian bilangan cacah sampai 100.
 • Peserta didik mampu menghitung operasi pembagian bilangan cacah sampai 100.
 Kelas/ Semester : III / Ganjil
 Bentuk Soal/ Test : Uraian

Kisi-Kisi Instrumen Test

Materi	Tujuan pembelajaran	Indikator	Level kognitif	No Soal
Operasi Hitung Pembagian	Peserta didik mampu memahami konsep pembagian bilangan cacah sampai 100.	Mengidentifikasi konsep pembagian bilangan cacah sampai 100.	C1	3,4
		Menjelaskan konsep pembagian bilangan cacah sampai 100.	C2	1,2
	Peserta didik mampu menghitung pembagian bilangan cacah sampai 100.	Menghitung operasi pembagian bilangan cacah sampai 100.	C3	5,6,7
		Memecahkan masalah berkaitan dengan pembagian bilangan cacah sampai 100.	C4	8,9,10

B. LEMBAR OBSERVASI

1. Lembar Observasi Guru

Lembar Observasi Guru
Menggunakan Metode Tusuk Sate

Kegiatan	Aspek penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa					
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa					
	c. Guru melakukan Ice breaking					
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan materi					
	b. Guru memperkenalkan metode tusuk sate berbasis media realia plastisin sebagai pendekatan inovatif dalam memahami konsep pembagian .					
	c. Guru menjelaskan konsep pembagian dengan menggunakan plastisin dan tusuk sate sebagai alat bantu visual.					
	d. Guru memperlihatkan contoh bagaimana bilangan dapat dibagi secara merata menggunakan tusuk sate sebagai wadah dan plastisin sebagai objek yang dibagi.					
	e. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan plastisin dan tusuk sate untuk menyelesaikan soal pembagian.					
	f. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan pembagian.					
	g. Setelah peserta didik menyelesaikan praktik, mereka diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari dari metode.					

	h. Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah menerapkan metode.				
Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.				
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.				
	c. Guru menutup pembelajaran.				
Jumlah					
Presentase (%)					

Observasi ini memberikan penelitian dengan memberikan tanda Ceklis (✓) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
2	Baik
3	Cukup
1	Kurang

Petunjuk:

1. Observasi ini memberikan penelitian dengan memberikan tanda Ceklis (✓) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
2	Baik
3	Cukup
1	Kurang

2. Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Tinggi}} \times 100\%$$

Skor tinggi = skor tertinggi per aspek × jumlah aspek yang diamati

3. Kriteria penskoran Akhir:

Kriteria Presentase	Keterangan
80% - 90%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59 %	Kurang

2. Lembar Observasi Peserta Didik

**Lembar Observasi Peserta Didik
Terhadap Kemampuan operasi Hitung**

No.	Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati berdasarkan Indikator					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.	APN						
2.	AAK						
3.	AAN						
4.	AAP						
5.	AESN						
6.	AZR						
7.	BME						
8.	DR						
9.	EAS						
10.	GAY						
11.	HEM						
12.	MRR						
13.	MFE						
14.	MFA						
15.	MHAM						
16.	MR						
17.	NAG						
18.	NA						
19.	RAR						
20.	RAS						
Jumlah							
Presentase (%)							
Rata-rata							

Adapun aktivitas yang diamati berdasarkan indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu menggunakan operasi hitung dalam mengerjakan tugas
- 2) Kelincahan peserta didik dalam memahami materi.
- 3) Peserta didik mampu dalam menjelaskan konsep operasi hitung.

- 4) Peserta didik mampu menghubungkan operasi hitung dengan operasi hitung lainnya.
- 5) Peserta didik Mampu menyelesaikan soal menggunakan metode dengan benar dan tepat.

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
2	Baik
3	Cukup
1	Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

Presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F = Jumlah

N = Jumlah peserta didik

Kriteria Presentase	Keterangan
80% - 90%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59 %	Kurang

C. DOKUMENTASI

No.	Dokumentasi Yang Dibutuhkan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Profil,Visi dan Misi Sekolah		
2.	Data Guru		
3.	Data Peserta Didik		
4.	Struktur Organisasi Sekolah		
5.	Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah		
6.	Modul Ajar,CP, dan ATP		
7.	Foto – foto kegiatan penelitian		

Mengetahui,
Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 198612172015032006

Metro, 03 November 2025
Mahasiswa



Auliya Fitri
NPM.2201030011

Lampiran 3
Modul Ajar Kelas III



**MODUL AJAR
MATA PELAJARAN
MATEMATIKA
KELAS III**

**SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
TAHUN 2024 / 2025**

**MODUL AJAR
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA SD KELAS III**

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	:	Auliya Fitri
Satuan Pendidikan	:	SDN I Tanjung Harapan
Jenjang Sekolah	:	Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	:	2024 / 2025
Fase	:	B
Kelas /Semester	:	III/ Ganjil
Mata Pelajaran	:	Matematika
Materi Pokok	:	Pembagian
Sub Materi	:	Bilangan cacah sampai 100
Alokasi Waktu	:	3× Pertemuan (6JP)

B. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat memahami konsep pembagian, menghitung operasi pembagian serta dapat memecahkan masalah pembagian bilangan cacah sampai 100.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Bergotong royong
2. mandiri
3. Bernalar Kritis

D. Sarana Dan Prasarana

1. **Sumber Belajar :**
 - a. Buku Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas III.
 - b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
2. **Media** : Tusuk Sate Bilangan
3. **Alat/Bahan** :
 - a. Tusuk sate
 - b. Plastisin
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol

A. Target Peserta Didik

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

B. Model Pembelajaran

- ❖ Dilakukan secara tatap muka, dengan Model Pembelajaran Kooperatif dan metode tusuk sate, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

KOMPONEN MODUL AJAR

A. Tujuan pembelajaran

- Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu :
1. Peserta didik mampu memahami konsep pembagian bilangan cacah sampai 100.
 2. Peserta didik mampu menghitung operasi pembagian bilangan cacah sampai 100.
 3. Peserta didik mampu Memecahkan masalah berkaitan dengan pembagian bilangan cacah sampai 100.

B. Pemahaman Bermakna

Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami operasi hitung pembagian pada bilangan cacah sampai 100.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Berapa uang saku kalian hari ini ?
2. Jika uang saku kalian dibagikan ke 2 orang anak, masing masing dapat berapa ?

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap Salam, doa, dan mengecek presensi siswa. 2. Guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pemanasan sebelum memulai pembelajaran 3. Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan tentang materi 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
-----------------------------	---	-----------------

Kegiatan Inti	<p style="text-align: center;">Pertemuan ke 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi. 2. Guru memperkenalkan metode tusuk sate berbasis media realia plastisin sebagai pendekatan inovatif dalam memahami konsep pembagian . 3. Guru menjelaskan konsep pembagian dengan menggunakan plastisin dan tusuk sate sebagai alat bantu visual. 4. Guru memperlihatkan contoh bagaimana bilangan dapat dibagi secara merata menggunakan tusuk sate sebagai wadah dan plastisin sebagai objek yang dibagi. 5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari. 6. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan plastisin dan tusuk sate untuk menyelesaikan soal pembagian. 7. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan pembagian. 8. Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok. 9. Guru membagi LKPD disetiap kelompok . 10. Guru mengarahkan Peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing masing. 11. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban dari soal LKPD yang telah dikerjakan. 	50 menit
	<p style="text-align: center;">Pertemuan ke 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi. 2. Guru memperkenalkan metode tusuk sate berbasis media realia plastisin sebagai pendekatan inovatif dalam memahami konsep pembagian . 3. Guru menjelaskan konsep pembagian dengan menggunakan plastisin dan tusuk sate sebagai alat bantu visual. 4. Guru memperlihatkan contoh bagaimana bilangan dapat dibagi secara merata menggunakan tusuk sate sebagai wadah dan plastisin sebagai objek yang dibagi. 5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari. 6. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan plastisin dan tusuk sate untuk menyelesaikan soal pembagian. 7. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan pembagian. 8. Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok. 9. Guru membagi LKPD disetiap kelompok . 10. Guru mengarahkan Peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing masing. 11. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban dari soal LKPD yang telah dikerjakan. 	50 menit

	<p style="text-align: center;">Pertemuan ke 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi. 2. Guru memperkenalkan metode tusuk sate berbasis media realia plastisin sebagai pendekatan inovatif dalam memahami konsep pembagian . 3. Guru menjelaskan konsep pembagian dengan menggunakan plastisin dan tusuk sate sebagai alat bantu visual. 4. Guru memperlihatkan contoh bagaimana bilangan dapat dibagi secara merata menggunakan tusuk sate sebagai wadah dan plastisin sebagai objek yang dibagi. 5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari. 6. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan plastisin dan tusuk sate untuk menyelesaikan soal pembagian. 7. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan pembagian. 8. Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok. 9. Guru membagi LKPD disetiap kelompok . 10. Guru mengarahkan Peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing masing. 11. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban dari soal LKPD yang telah dikerjakan. 12. Pada pertemuan terakhir, Guru memberikan pertanyaan refleksi, dan peserta didik diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari 13. Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik setelah menerapkan metode Tusuk Sate. 	50 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini 2. Guru menyampaikan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya <p>Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam.</p>	10 menit

	<p style="text-align: center;">Pertemuan ke 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi. 2. Guru memperkenalkan metode tusuk sate berbasis media realia plastisin sebagai pendekatan inovatif dalam memahami konsep pembagian . 3. Guru menjelaskan konsep pembagian dengan menggunakan plastisin dan tusuk sate sebagai alat bantu visual. 4. Guru memperlihatkan contoh bagaimana bilangan dapat dibagi secara merata menggunakan tusuk sate sebagai wadah dan plastisin sebagai objek yang dibagi. 5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari. 6. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan plastisin dan tusuk sate untuk menyelesaikan soal pembagian. 7. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan pembagian. 8. Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok. 9. Guru membagi LKPD disetiap kelompok . 10. Guru mengarahkan Peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing masing. 11. Peserta didik bersama guru mengoreksi jawaban dari soal LKPD yang telah dikerjakan. 12. Pada pertemuan terakhir, Guru memberikan pertanyaan refleksi, dan peserta didik diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari 13. Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik setelah menerapkan metode Tusuk Sate. 	50 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini 2. Guru menyampaikan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa, mengucapkan salam. 	10 menit

E. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik

a. Asesmen Diagnostik Non-Kognitif

Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik meliputi:

- 1) Bagaimana kabamu hari ini?
- 2) Apakah tadi anak-anak sudah sarapan?
- 3) Apakah sudah siap belajar hari ini?

b. Asesmen Diagnostik kognitif

- 1) Apakah kalian masih ingat materi sebelumnya?
- 2) Adakah yang tau lambang operasi pembagian?

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi (terlampir)
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

3. Asesmen Sumatif

Asesmen Sumatif Lingkup Materi dilaksanakan:

- a. Jenis assesmen : Penugasan
- b. Bentuk Asessmen : Tertulis
- c. Instrumen : Terlampir

F. Pengayaan dan remedial

Pengayaan

- ❖ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- ❖ Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui,

Hargomulyo, 24 Oktober 2025

Guru Kelas III

Mahasiswa


Fitriyani, S.Pd.
NIP. 136601221993092001


Auliya Fitri
NPM.2201030011

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan 1

MARI BERHITUNG

Hitunglah dengan teliti untuk menjawab soal

$$4 : 2 = \text{---} \quad \text{---} = 2$$

$$6 : 2 = \text{---} = \text{---}$$

$$8 : 4 = \text{---} = \text{---}$$

$$12 : 3 = \text{---} = \text{---}$$

$$14 : 7 = \text{---} = \text{---}$$

$$9 : 3 = \text{---} = \text{---}$$

Kelompok:

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan 2

BELAJAR

PEMBAGIAN



Kelompok :

Kelas:

Mari kita belajar tentang pembagian. Hitung dan mencocokkan dengan menghubungkan garis berdasarkan hasilnya

$25 : 5$



5

$15 : 5$



2

$6 : 3$



10

$16 : 4$



3

$20 : 2$



4

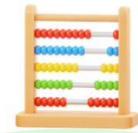
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan 3

Kelompok :

Kelas:

MENGHITUNG PEMBAGIAN



Bacalah pertanyaan di bawah ini, lalu jawablah pertanyaan dengan tepat!

Pak Budi memiliki 24 buku tulis. Buku itu akan dibagikan kepada 4 murid sama banyak. Berapa buku yang diterima setiap murid?

Ada 35 pensil yang akan dimasukkan ke dalam 5 kotak sama banyak. Berapa pensil di setiap kotak?

Rani memiliki 18 permen. Ia ingin membagikan kepada 6 teman. Berapa permen yang diterima setiap teman?

B. Bahan Bacaan Guru & Peserta Didik

1. Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas III
2. Buku siswa Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas III

C. Glosarium

Pembagian : Operasi hitung yang digunakan untuk membagi suatu bilangan menjadi beberapa bagian yang sama besar.

Bilangan Cacah : Bilangan yang dimulai dari 0, 1, 2, 3, dan seterusnya, tanpa bilangan negatif atau pecahan

Pembilang : Bilangan yang akan dibagi dalam operasi pembagian. Contoh: pada $12 \div 3$, angka 12 adalah pembilang.

Penyebut / Pembagi : Bilangan yang digunakan untuk membagi. Contoh: pada $12 \div 3$, angka 3 adalah pembagi.

Hasil Bagi : Hasil dari operasi pembagian. Contoh: $12 \div 3 = 4$, maka 4 adalah hasil bagi.

D. DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Tosho (2022). *Buku Panduan Guru Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas III*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Tim Gakko Tosho (2022). *Buku Guru Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas III*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Lampiran 4
CP, ATP Matematika Fase B

CP, ATP Matematika Fase B

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
MATEMATIKA FASE B

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bilangan	<p>Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar, dan simbol matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor.</p> <p>Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan dengan pembilang satu dan antar-pecahan dengan penyebut yang sama. Mereka dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika.</p> <p>Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal. Mereka dapat menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan, serta menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen.</p>
Aljabar	<p>Peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengcil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100.</p>
Pengukuran	<p>Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.</p>
Geometri	<p>Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.</p>
Analisis Data dan Peluang	<p>Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).</p>

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Fase : B

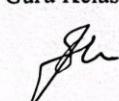
Kelas : III

Capaian Pembelajaran (Umum) :

Pada akhir Fase B pada kelas III, peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 1.000. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100, dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah, dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 100. Mereka dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. Peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku, dan dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar. Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi tabel (skala satuan).

Elemen	Lingkup Materi	Capaian Pembelajaran	Tujuan pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila
Bilangan	Operasi Hitung Pembagian	Peserta didik dapat melakukan operasi pembagian bilangan cacah sampai 100 .	Peserta didik mampu memahami konsep pembagian bilangan cacah sampai 100. Peserta didik mampu menghitung operasi pembagian bilangan cacah sampai 100.	Bergotong-royong,mandiri, Bernalar kritis

Mengetahui,
Guru Kelas III


Fitriyani, S.Pd.
NIP. 196601221993092001

Metro, 24 Oktober 2025
Mahasiswa


Auliva Fitri
NPM.2201030011

Lampiran 5
Soal Tes

SOAL YANG AKAN DIUJIKAN

Nama :

Kelas :

Kerjakanlah Soal- Soal dibawah ini dengan teliti !

1. Apa arti tanda \div dalam operasi hitung?
2. Apa yang dimaksud dengan pembagian?
3. Sebutkan **Pembilang** dalam operasi pembagian $20 : 5 = 4$
4. Jelaskan angka **5** Dalam operasi pembagian $20 : 5 = 4$,
5. Tentukan **Hasil** dalam operasi pembagian $20 : 5 = 4$
6. Hitunglah Pembagian dari $16 : 4 = \dots\dots$
7. Hitunglah Pembagian $21 : 7 = \dots\dots$
8. Tentukan hasil Pembagian dari $36 : 9 = \dots\dots$
9. Tentukan hasil Pembagian dari $25 : 5 = \dots\dots$
10. Hitunglah Pembagian $15 : 3 = \dots\dots$
11. Siti memiliki 12 kue. Ia ingin membagikannya kepada 3 temannya dengan jumlah yang sama. Berapa kue yang diterima setiap teman?
12. Di taman ada 28 bunga. Bunga itu akan ditanam ke dalam 7 pot secara sama banyak. Berapa bunga di setiap pot?
13. Dalam lomba, terdapat 52 siswa yang akan dibagi ke dalam 4 kelompok. Berapa siswa di setiap kelompok?
14. Inayah memiliki 24 lembar uang kertas dan hendak memberikannya secara rata untuk kedua adiknya. Berapakah jumlah uang yang harus dibagikan Lili kepada masing-masing adiknya?

15. Nenek membuat 42 kue cucur. Kue tersebut diberikan kepada Beni, Ayu, dan Sarah dengan jumlah yang sama. Berapa masing-masing orang mendapat kue?

SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Nama :

Kelas :

Kerjakanlah Soal- Soal dibawah ini dengan teliti !

1. Apa arti tanda \div dalam operasi hitung?

Jawab:

2. Apa yang dimaksud dengan pembagian?

Jawab:

3. Tentukan **Pembilang** dalam operasi pembagian $20 : 5 = 4$

Jawab:

4. Pada operasi pembagian $20 : 5 = 4$, angka **5** disebut

Jawab:

5. Hitunglah Pembagian dari $16 : 4 = \dots\dots$

Jawab:

6. Hitunglah Pembagian $21 : 7 = \dots\dots$

Jawab:

7. Tentukan hasil Pembagian dari $25 : 5 = \dots\dots$

Jawab:

8. Siti memiliki 12 kue. Ia ingin membagikannya kepada 3 temannya dengan jumlah yang sama. Berapa kue yang diterima setiap teman?

Jawab:

9. Di taman ada 28 bunga. Bunga itu akan ditanam ke dalam 7 pot secara sama banyak. Berapa bunga di setiap pot?

Jawab:

10. Inayah memiliki 24 lembar uang kertas dan hendak memberikannya secara rata untuk kedua adiknya. Berapakah jumlah uang yang harus dibagikan Lili kepada masing-masing adiknya?

Jawab:

KUNCI JAWABAN

1. Pembagian.
2. Pembagian adalah proses membagi suatu jumlah menjadi beberapa bagian yang sama besar. Atau Pembagian Adalah Kebalikan Perkalian.Pembagian Adalah Pengurangan yang berulang
3. 20
4. Angka 5 disebut pembagi.
5. $16 : 4 = 4$
6. $21 : 7 = 3$
7. $25 : 5 = 5$
8. $12 : 3 = 4$

Jadi, setiap teman menerima 4 kue.
9. $28 : 7 = 4$

Jadi, setiap pot berisi 4 bunga.
10. $24 : 2 = 12$

Jadi, masing-masing adik menerima 12 lembar uang kertas.

Lampiran 6
Kisi Kisi Instrumen Tes Uraian *Pretest Dan Posttest*

KISI- KISI SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

Nama Sekolah : SDN I Tanjung Harapan

Mata Pelajaran : Matematika

Tujuan Pembelajaran : • Peserta didik mampu memahami konsep pembagian bilangan cacah sampai 100.
 • Peserta didik mampu menghitung operasi pembagian bilangan cacah sampai 100.

Kelas/ Semester : III / Ganjil

Bentuk Soal/ Test : Uraian

Materi	Tujuan pembelajaran	Indikator	Level kognitif	No Soal
Operasi Hitung Pembagian	Peserta didik mampu memahami konsep pembagian bilangan cacah sampai 100.	Mengidentifikasi konsep pembagian bilangan cacah sampai 100.	C1	3,4
		Menjelaskan konsep pembagian bilangan cacah sampai 100.	C2	1,2
	Peserta didik mampu menghitung operasi pembagian bilangan cacah sampai 100.	Menghitung operasi pembagian bilangan cacah sampai 100.	C3	5.6,7
		Memecahkan masalah berkaitan dengan pembagian bilangan cacah sampai 100.	C4	8,9,10

Pedoman Penskoran :

Kriteria	Skor
Jika jawaban benar	2
Jika menjawab tapi salah	1
Tidak menjawab	0

$$\text{Jumlah Skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Lampiran 7
Rekapitulasi Uji Instrumen Soal

1. Uji Validitas

		Correlations																
		S1	S02	S03	S04	S05	S06	S07	S08	S09	S10	S11	S12	S13	S14	S15	JUMLAH	
S1	Pearson Correlation	1	-.10	.11	.30	.30	.30	.00	.00	.40	.00	.20	.20	-.43	.105	.485*		
	Sig. (2-tailed)		.67	.62	.19	.19	.19	1.0	1.0	.07	1.0	.39	.38	.35	.05	.660	.030	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
S02	Pearson Correlation	1	-.10	.29	.21	-.21	.32	-.12	.30	.30	.32	.59	-.2	-.390	.486*			
	Sig. (2-tailed)		.67		.21	.36	.00	.36	.15	.19	.60	.19	.19	.15	.00	.78	.089	.030
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
S03	Pearson Correlation	.11	.29	1	.40	-.05	.17	.47	-.1	.23	.34	.115	.23	.12	.12	-.182	.529*	
	Sig. (2-tailed)		.62	.21		.07	.80	.46	.03	.62	.31	.13	.62	.31	.59	.59	.444	.016
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
S04	Pearson Correlation	.30	.21	.40	1	.19	.19	.49	-.2	.28	.30	.10	.49	.28	.28	-.032	.670**	
	Sig. (2-tailed)		.2	.2	.6		.2	.2	.2*	.10	.7	.2	.1	.2*	.5	.5		

	Sig. (2-tailed)	.19	.36	.07		.41	.41	.02	.67	.22	.19	.67	.02	.22	.22	.895	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S05	Pearson Correlation	.30	-	-	.19	1	.19	.08	-	-	.10	-	.08	-	.28	-.032	-.052
		2	.59	.05	2		2	2	.10	.12	1	.30	2	.37	5		
	Sig. (2-tailed)	.19	.00	.80	.41		.41	.73	.67	.60	.67	.19	.73	.10	.22	.895	.826
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S06	Pearson Correlation	.30	.21	.17	.19	.19	1	.08	.50	.49	-	.30	.08	.28	.50	-.242	.598**
		2	2	4	2	2		2	3*	2*	.10	2	2	5	4*		
	Sig. (2-tailed)	.19	.36	.46	.41	.41		.73	.02	.02	.67	.19	.73	.22	.02	.303	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S07	Pearson Correlation	.00	.32	.47	.49	.08	.08	1	-	-	.40	.00	.58	.35	.13	-.171	.499*
		0	8	1*	2*	2	2		.40	.04	8	0	3**	6	4		
	Sig. (2-tailed)	1.0	.15	.03	.02	.73	.73		.07	.86	.07	1.0	.00	.12	.57	.471	.025
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S08	Pearson Correlation	.00	-	-	-	-	.50	-	1	.40	-	.20	-	.00	.21	.314	.054
		0	.30	.11	.10	.10	3*	.40		8	.60	0	.40	0	8		
	Sig. (2-tailed)	1.0	.19	.62	.67	.67	.02	.07		.07	.00	.39	.07	1.0	.35	.177	.821

Hasil r_{hitung} dapat dilihat sebagai berikut:

Kesimpulan Uji Validitas

Butir Soal	r tabel	r hitung	Kriteria Pengujian Validasi	Hasil
1.	0,4438	0,485	Jika $r_{tabel} < r_{hitung} = \text{valid}$ Jika $r_{tabel} > r_{hitung} = \text{Tidak valid}$	Valid
2.		0,486		Valid
3.		0,529		Valid
4.		0,670		Valid
5.		-0,052		Tidak Valid
6.		0,598		Valid
7.		0,499		Valid
8.		0,054		Tidak Valid
9.		0,645		Valid
10.		0,269		Tidak Valid
11.		0,449		Valid
12.		0,535		Valid
13.		0,380		Tidak Valid
14.		0,576		Valid
15.		-0,089		Tidak Valid

Dalam uji validitas kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan hasil nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika $r_{tabel} < r_{hitung} = \text{valid}$ dan jika $r_{tabel} > r_{hitung} = \text{Tidak valid}$. Misalnya untuk soal nomor 1 nilai r_{tabel} adalah 0,4438 sedangkan r_{hitung} adalah 0,485, maka $r_{tabel} < r_{hitung}$ sehingga soal nomor 1 dinyatakan valid. Hal ini berlaku juga untuk soal nomor 2 sampai dengan soal nomor 20. Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa terdapat 10 soal yang dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabelitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	15

Berikut ini Kriteria pengujian uji reliabilitas: yaitu apabila *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, maka seluruh instrumen soal dinyatakan reliabel.

Indeks Reliabilitas	Kriteria
0,80–1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 atau biasa ditulis dengan nilai *Cronbach's Alpha* = 0,750 > 0,60 . Dengan demikian, seluruh instrumen soal dinyatakan reliabil serta berada pada kategori tinggi.

3. Uji Daya Beda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	22.2000	8.168	.359	.620
S02	22.2500	8.618	.202	.643
S03	21.9500	8.261	.402	.616
S04	22.1500	7.503	.616	.579
S05	22.1500	9.397	-.056	.679
S06	22.1500	7.713	.533	.592
S07	22.1000	8.095	.397	.614

S08	22.2000	9.432	-.067	.681
S09	22.1000	7.779	.518	.595
S10	22.2000	9.011	.068	.662
S11	22.2000	8.484	.247	.637
S12	22.1000	7.989	.437	.608
S13	22.0000	8.737	.189	.644
S14	22.0000	7.895	.518	.598
S15	22.0500	9.945	-.227	.699

Adapun kriteria uji daya beda:

Katagori	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

Berdasarkan tabel diatas terdapat 7 soal dikategori cukup yaitu soal nomor 1, 2, 3, 7,11,12 dan 14, untuk kategori baik terdapat 3 soal yaitu soal nomor 4, 6 dan 9, sedangkan untuk kategori jelek terdapat 5 soal yaitu soal nomor 5,8,10,13, dan 15. Dalam penelitian ini menggunakan kategori cukup dan baik.

4. Tingkat Kesukaran Soal

$$TK = \frac{Mean}{Maximum}$$

Butir Soal	Nilai TK	Kriteria
1.	0,75	Mudah
2.	0,68	Sedang
3.	0,63	Sedang
4.	0,78	Mudah
5.	0,78	Mudah
6.	0,63	Sedang
7.	0,6	Sedang
8.	0,75	Mudah
9.	0,6	Sedang
10.	0,75	Mudah
11.	0,6	Sedang
12.	0,63	Sedang
13.	0,85	Mudah
14.	0,58	Sedang
15.	0,83	Mudah

Kriteria yang digunakan untuk mengukur kesukaran soal adalah :

Indeks Kesukaran	Kriteria
0,0 – 0,3	Sukar
0,3 – 0,7	Sedang
0,7 – 1,0	Mudah

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 7 soal yang dikategorikan mudah yaitu soal nomor 1, 4, 5, 8, 10, 13 dan 15. Sedangkan untuk soal kategori sedang terdapat sebanyak 8 soal yaitu pada sal nomor 2, 3, 6, 7, 9, 11, 12, dan 14.

Lampiran 8
Hasil Pretest Dan Posttest

NO.	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI PRETEST DAN POSTTEST					
		PRETEST	T	TT	POSTTEST	T	TT
1	APN	50		TT	75	T	
2	AAK	75	T		90	T	
3	AAN	75	T		80	T	
4	AAP	35		TT	60		TT
5	AESN	75	T		90	T	
6	AZR	40		TT	60		TT
7	BME	50		TT	75	T	
8	DR	60	T		80	T	
9	EAS	80	T		90	T	
10	GAY	50		TT	80	T	
11	HEM	80	T		100	T	
12	MRR	75	T		90	T	
13	MFE	65		TT	90	T	
14	MFA	55		TT	75	T	
15	MHAM	80	T		90	T	
16	MR	60		TT	80	T	
17	NA	65		TT	80	T	
18	RAR	35		TT	60		TT
19	RAS	55		TT	70	T	
20	RAG	65		TT	90	T	
Jumlah		1225	8	12	1605	17	3
Rata-Rata		61,25			80,25		
Nilai Tertinggi		80			100		
Nilai Terendah		35			60		
Persentase			40%	60%		85%	15%

Lampiran 9
Rekapitulasi Uji Hipotesis
a. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.174	20	.114	.922	20	.106
POSTTEST	.204	20	.029	.900	20	.042
a. Lilliefors Significance Correction						

b. Uji Wilcoxon

Ranks			
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST - PRETEST	Negative Ranks	0 ^a	.00
	Positive Ranks	20 ^b	10.50
	Ties	0 ^c	
	Total	20	
a. POSTTEST < PRETEST			
b. POSTTEST > PRETEST			
c. POSTTEST = PRETEST			

Test Statistics ^a	
	POSTTEST - PRETEST
Z	-3.946 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

c. Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngainscore	20	.25	1.00	.5387	.16605
Ngainpresentase	20	25.00	100.00	53.8690	16.60495
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 10
Hasil Lembar Observasi Guru Menggunakan Metode Tusuk Sate

PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SD N I Tanjung Harapan

Kelas : III

Hari/ Tanggal :Kamis, 6 November 2025

Kegiatan	Aspek penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa				✓	4
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa		✓			2
	c. Guru melakukan Ice breaking			✓		3
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan materi				✓	4
	b. Guru memperkenalkan metode tusuk sate berbasis media realia plastisin sebagai pendekatan inovatif dalam memahami konsep pembagian .				✓	4
	c. Guru menjelaskan konsep pembagian dengan menggunakan plastisin dan tusuk sate sebagai alat bantu visual.			✓		3

	d. Guru memperlihatkan contoh bagaimana bilangan dapat dibagi secara merata menggunakan tusuk sate sebagai wadah dan plastisin sebagai objek yang dibagi.			✓	4
	e. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan plastisin dan tusuk sate untuk menyelesaikan soal pembagian.			✓	4
	f. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan pembagian.		✓		3
	g. Setelah peserta didik menyelesaikan praktik, mereka diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari dari metode.		✓		3
	h. Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah menerapkan metode.		✓		3
Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.		✓		3
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.		✓		3
	c. Guru menutup pembelajaran.		✓		4
Jumlah					47
Presentase Skor					78,3%
Kriteria Penskoran Akhir					Baik

Petunjuk:

1. Observasi ini memberikan penelitian dengan memberikan tanda Ceklis (✓) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
2	Baik
3	Cukup
1	Kurang

2. Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor maksimal = skor tertinggi per aspek × jumlah aspek yang diamati

3. Kriteria penskoran Akhir:

Kriteria Presentase	Keterangan
80% - 90%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59 %	Kurang

PERTEMUAN II**Nama Sekolah : SD N I Tanjung Harapan****Kelas : III****Hari/ Tanggal :Selasa, 11 November 2025**

Kegiatan	Aspek penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa				✓	4
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa			✓		3
	c. Guru melakukan Ice breaking			✓		3
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan materi				✓	4
	b. Guru memperkenalkan metode tusuk sate berbasis media realia plastisin sebagai pendekatan inovatif dalam memahami konsep pembagian .			✓		3
	c. Guru menjelaskan konsep pembagian dengan menggunakan plastisin dan tusuk sate sebagai alat bantu visual.				✓	4
	d. Guru memperlihatkan contoh bagaimana bilangan dapat dibagi secara merata menggunakan tusuk sate sebagai wadah dan plastisin sebagai objek yang dibagi.				✓	3
	e. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan plastisin dan tusuk sate untuk menyelesaikan soal pembagian.			✓		3
	f. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan pembagian.				✓	3
	g. Setelah peserta didik menyelesaikan praktik, mereka diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari dari metode.			✓		3

	h. Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah menerapkan metode.			✓	4
Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.		✓		3
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.			✓	4
	c. Guru menutup pembelajaran.			✓	4
Jumlah					51
Presentase Skor					85%
Kriteria Penskoran Akhir					Sangat Baik

Petunjuk:

1. Observasi ini memberikan penelitian dengan memberikan tanda Ceklis (✓) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
2	Baik
3	Cukup
1	Kurang

2. Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor maksimal = skor tertinggi per aspek × jumlah aspek yang diamati

3. Kriteria penskoran Akhir:

Kriteria Presentase	Keterangan
80% - 90%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59 %	Kurang

PERTEMUAN III**Nama Sekolah : SD N I Tanjung Harapan****Kelas : III****Hari/ Tanggal : Kamis, 13 November 2025**

Kegiatan	Aspek penilaian	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
Kegiatan Awal	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa				✓	4
	b. Guru memeriksa kehadiran siswa				✓	4
	c. Guru melakukan Ice breaking			✓		3
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
Kegiatan Inti	a. Guru menyampaikan materi				✓	3
	b. Guru memperkenalkan metode tusuk sate berbasis media realia plastisin sebagai pendekatan inovatif dalam memahami konsep pembagian .				✓	4
	c. Guru menjelaskan konsep pembagian dengan menggunakan plastisin dan tusuk sate sebagai alat bantu visual.			✓		3
	d. Guru memperlihatkan contoh bagaimana bilangan dapat dibagi secara merata menggunakan tusuk sate sebagai wadah dan plastisin sebagai objek yang dibagi.			✓		4
	e. Guru dan peserta didik melakukan praktik langsung menggunakan plastisin dan tusuk sate untuk menyelesaikan soal pembagian.			✓		3
	f. Guru memberikan arahan serta bantuan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan pembagian.				✓	4
	g. Setelah peserta didik menyelesaikan praktik, mereka diajak berdiskusi mengenai apa yang mereka pelajari dari metode.				✓	3

	h. Guru mengadakan evaluasi berupa latihan soal atau tes kecil untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik setelah menerapkan metode.			✓	4
Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.			✓	4
	b. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan dari materi yang telah dipelajari.			✓	3
	c. Guru menutup pembelajaran.			✓	4
Jumlah					53
Presentase Skor					88,3%
Kriteria Penskoran Akhir					Sangat Baik

Petunjuk:

1. Observasi ini memberikan penelitian dengan memberikan tanda Ceklis (✓) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
2	Baik
3	Cukup
1	Kurang

2. Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Skor maksimal = skor tertinggi per aspek × jumlah aspek yang diamati

3. Kriteria penskoran Akhir:

Kriteria Presentase	Keterangan
80% - 90%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59 %	Kurang

Lampiran 11
Hasil Lembar Observasi Peserta Didik Terhadap Kemampuan Operasi Hitung

PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SD N I Tanjung Harapan
Kelas : III
Hari/ Tanggal :Kamis, 6 November 2025

Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati berdasarkan Indikator					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
APN	3	3	3	2	3	14
AAK	4	4	2	3	3	16
AAN	3	3	4	2	3	15
AAP	2	3	3	4	3	15
AESN	3	3	3	3	4	16
AZR	2	3	3	2	2	12
BME	3	3	4	3	3	16
DR	4	3	4	3	2	16
EAS	3	3	4	4	3	17
GAY	2	3	2	3	3	13
HEM	3	4	3	3	3	16
MRR	4	3	4	3	3	17
MFE	2	3	3	3	3	14
MFA	3	2	3	2	3	13
MHAM	2	3	3	3	4	15
MR	3	2	3	3	4	15
NA	3	3	3	3	3	15
RAR	2	3	2	3	3	13
RAS	3	3	3	3	3	15
RAG	3	2	3	4	3	15
Jumlah	57	59	62	59	61	298
Presentase (%)	71%	74%	78%	74%	76%	373%
rata rata	75%					
Kriteria	Baik					

Adapun aktivitas yang diamati berdasarkan indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu menggunakan operasi hitung dalam mengerjakan tugas
- 2) Kelincahan peserta didik dalam memahami materi.
- 3) Peserta didik mampu dalam menjelaskan konsep operasi hitung.
- 4) Peserta didik mampu menghubungkan operasi hitung dengan operasi hitung lainnya.
- 5) Peserta didik Mampu menyelesaikan soal menggunakan metode dengan benar dan tepat.

Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
2	Baik
3	Cukup
1	Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

Presentase

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria penskoran Akhir:

Kriteria Presentase	Keterangan
80% - 90%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59 %	Kurang

PERTEMUAN II**Nama Sekolah : SD N I Tanjung Harapan****Kelas : III****Hari/ Tanggal :Selasa, 11 November 2025**

Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati berdasarkan Indikator					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
APN	3	3	4	4	3	17
AAK	4	4	3	4	3	18
AAN	4	3	4	3	3	17
AAP	3	3	3	3	3	15
AESN	3	3	4	3	4	17
AZR	3	3	3	3	3	15
BME	3	3	4	3	3	16
DR	4	3	4	3	4	18
EAS	4	3	4	4	4	19
GAY	3	3	3	4	4	17
HEM	3	4	3	4	3	17
MRR	4	3	4	4	4	19
MFE	4	3	3	4	3	17
MFA	4	4	4	3	3	18
MHAM	3	3	3	4	4	17
MR	3	4	4	3	4	18
NA	3	4	3	4	3	17
RAR	3	3	3	3	3	15
RAS	3	4	4	3	3	17
RAG	3	3	4	4	4	18
Jumlah	67	66	71	70	68	342
Presentase (%)	84%	83%	89%	88%	85%	428%
rata rata	86%					
Kriteria	Sangat Baik					

Adapun aktivitas yang diamati berdasarkan indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu menggunakan operasi hitung dalam mengerjakan tugas
- 2) Kelincahan peserta didik dalam memahami materi.
- 3) Peserta didik mampu dalam menjelaskan konsep operasi hitung.
- 4) Peserta didik mampu menghubungkan operasi hitung dengan operasi hitung lainnya.
- 5) Peserta didik Mampu menyelesaikan soal menggunakan metode dengan benar dan tepat.

Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
2	Baik
3	Cukup
1	Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

Presentase

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria penskoran Akhir:

Kriteria Presentase	Keterangan
80% - 90%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59 %	Kurang

PERTEMUAN III

Nama Sekolah : SD N I Tanjung Harapan
Kelas : III
Hari/ Tanggal : Kamis, 13 November 2025

Nama Peserta Didik	Aktivitas Yang Diamati berdasarkan Indikator					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
APN	3	2	4	4	4	17
AAK	4	4	4	4	4	20
AAN	4	3	4	4	4	19
AAP	3	3	3	4	3	16
AESN	4	4	4	4	4	20
AZR	3	3	4	3	3	16
BME	4	3	4	3	4	18
DR	4	3	4	4	4	19
EAS	4	4	4	4	4	20
GAY	4	3	3	4	3	17
HEM	4	4	4	4	4	20
MRR	3	4	4	4	4	19
MFE	4	4	3	4	4	19
MFA	4	3	4	3	4	18
MHAM	4	3	4	4	4	19
MR	3	4	3	3	4	17
NA	4	4	3	3	3	17
RAR	4	3	3	3	3	16
RAS	3	3	4	3	4	17
RAG	3	3	4	4	3	17
Jumlah	73	67	74	73	74	361
Presentase (%)	91%	84%	93%	91%	93%	451%
rata rata	90%					
Kriteria	Sangat Baik					

Adapun aktivitas yang diamati berdasarkan indikator yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu menggunakan operasi hitung dalam mengerjakan tugas
- 2) Kelincahan peserta didik dalam memahami materi.
- 3) Peserta didik mampu dalam menjelaskan konsep operasi hitung.
- 4) Peserta didik mampu menghubungkan operasi hitung dengan operasi hitung lainnya.
- 5) Peserta didik Mampu menyelesaikan soal menggunakan metode dengan benar dan tepat.

Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
2	Baik
3	Cukup
1	Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

Presentase

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria penskoran Akhir:

Kriteria Presentase	Keterangan
80% - 90%	Sangat Baik
70% - 79%	Baik
60% - 69%	Cukup
50% - 59 %	Kurang

Lampiran 12
Hasil Pretest

SOAL PRETEST

Nama : *ATIKA ZAHRA RAYA* (46)

Kelas : *113*

Kerjakanlah Soal- Soal dibawah ini dengan teliti !

1. Apa arti tanda \div dalam operasi hitung?

Jawab: *1* (0)

2. Apa yang dimaksud dengan pembagian?

Jawab: *1* (0)

3. Tentukan **Pembilang** dalam operasi pembagian $20 : 5 = 4$

Jawab: *20* (2)

4. Pada operasi pembagian $20 : 5 = 4$, angka **5** disebut

Jawab: *lima* (1)

5. Hitunglah Pembagian dari $16 : 4 = \dots$

Jawab: *5* (1)

6. Hitunglah Pembagian $21 : 7 = \dots$

Jawab: 3

①

7. Tentukan hasil Pembagian dari $25 : 5 = \dots$

Jawab: 5

①

8. Siti memiliki 12 kue. Ia ingin membagikannya kepada 3 temannya dengan jumlah yang sama. Berapa kue yang diterima setiap teman?

Jawab: 4

①

9. Di taman ada 28 bunga. Bunga itu akan ditanam ke dalam 7 pot secara sama banyak. Berapa bunga di setiap pot?

Jawab: 4

①

10. Inayah memiliki 24 lembar uang kertas dan hendak memberikannya secara rata untuk kedua adiknya. Berapakah jumlah uang yang harus dibagikan Lili kepada masing-masing adiknya?

Jawab: 12

✓

SOAL PRETEST

Nama : HAPIL - PSA - MAULANA

80

Kelas : 3: tiga

Kerjakanlah Soal- Soal dibawah ini dengan teliti !

1. Apa arti tanda \div dalam operasi hitung?

Jawab: Pembagian

S ②

2. Apa yang dimaksud dengan pembagian?

Jawab:

O

3. Tentukan Pembilang dalam operasi pembagian $20 : 5 = 4$

Jawab: 20

S ②

4. Pada operasi pembagian $20 : 5 = 4$, angka 5 disebut

Jawab:

O

5. Hitunglah Pembagian dari $16 : 4 =$

Jawab: 4

S ②

6. Hitunglah Pembagian $21 : 7 = \underline{\hspace{2cm}}$

Jawab: 

(2)

7. Tentukan hasil Pembagian dari $25 : 5 = \underline{\hspace{2cm}}$

Jawab: 

(2)

1

8. Siti memiliki 12 kue. Ia ingin membagikannya kepada 3 temannya dengan jumlah yang sama. Berapa kue yang diterima setiap teman? 

Jawab: 

(2)

9. Di taman ada 28 bunga. Bunga itu akan ditanam ke dalam 7 pot secara sama banyak. Berapa bunga di setiap pot? 

Jawab: 

(2)

10. Inayah memiliki 24 lembar uang kertas dan hendak memberikannya secara rata untuk kedua adiknya. Berapakah jumlah uang yang harus dibagikan Lili kepada masing-masing adiknya? 

Jawab: 

(2)

Lampiran 13
Hasil Posttest

SOAL POSTTEST

Nama : Rafa Kelas : 3 A 66

Kerjakanlah Soal- Soal dibawah ini dengan teliti !

1. Apa arti tanda \div dalam operasi hitung?
Jawab: $(:)$ = pembagian (2)
2. Apa yang dimaksud dengan pembagian?
Jawab: pembagian (1)
3. Tentukan Pembilang dalam operasi pembagian $20 : 5 = 4$
Jawab: pembilang (1)
4. Pada operasi pembagian $20 : 5 = 4$, angka **5** disebut
Jawab: pembagi (1)
5. Hitunglah Pembagian dari $16 : 4 = \dots$
Jawab: 4 (2)

6. Hitunglah Pembagian $21 : 7 = \dots$

Jawab: man

①

7. Tentukan hasil Pembagian dari $25 : 5 = \dots$

Jawab: 6

①

8. Siti memiliki 12 kue. Ia ingin membagikannya kepada 3 temannya dengan jumlah yang sama. Berapa kue yang diterima setiap teman?

Jawab:

①

9. Di taman ada 28 bunga. Bunga itu akan ditanam ke dalam 7 pot secara sama banyak. Berapa bunga di setiap pot?

Jawab: *Qwa*

①

10. Inayah memiliki 24 lembar uang kertas dan hendak memberikannya secara rata untuk kedua adiknya. Berapakah jumlah uang yang harus dibagikan Lili kepada masing-masing adiknya?

Jawab: ~~5000~~

$$27:2 \quad \begin{array}{r} 27 \\ \times 2 \\ \hline 54 \end{array} = 54$$

1

100

SOAL POSTTEST

Nama : HABIB RAHMAN

Kelas : 3.Tiga

Kerjakanlah Soal- Soal dibawah ini dengan teliti !

1. Apa arti tanda \div dalam operasi hitung?

Jawab: pembagian

(2) ✓

2. Apa yang dimaksud dengan pembagian?

Jawab: pembagian adalah kebalikan dari perkalian.

(2) ✓

3. Tentukan **Pembilang** dalam operasi pembagian $20 : 5 = 4$

Jawab: 20

(2) ✓

4. Pada operasi pembagian $20 : 5 = 4$, angka **5** disebut

Jawab: pembilang

(2) ✓

5. Hitunglah Pembagian dari $16 : 4 = \dots \dots$

Jawab: $16 : 4 = \underline{\underline{\underline{\underline{1}}}} = 4$ Jadi $16 : 4 = 4$

(2) ✓

6. Hitunglah Pembagian $21 : 7 = \dots\dots$

Jawab: $21 : 7 = 7-7-7-7-7-7 = 0$
 $= \cancel{0} \cancel{0} \cancel{0} \cancel{0} \cancel{0} \cancel{0} = 3$
 $\cancel{0} \cancel{0} \cancel{0} \cancel{0} \cancel{0}$
Jadi $21 : 7 = 3$

(2) ✓

7. Tentukan hasil Pembagian dari $25 : 5 = \dots\dots$

Jawab: $25 : 5 = 5-5-5-5-5 = 0$
 $= \cancel{0} \cancel{0} \cancel{0} \cancel{0} \cancel{0} = 5$
 $\cancel{0} \cancel{0} \cancel{0}$
 $\cancel{0} \cancel{0} \cancel{0}$
 $\cancel{0} \cancel{0} \cancel{0}$
Jadi $25 : 5 = 5$

(2) ✓

8. Siti memiliki 12 kue. Ia ingin membagikannya kepada 3 temannya dengan jumlah yang sama. Berapa kue yang diterima setiap teman?

Jawab: $12 : 3 = \cancel{0} \cancel{0} \cancel{0} = 4$
 $\cancel{0} \cancel{0}$
 $\cancel{0} \cancel{0}$

Jadi kue yg diterima setiap teman adalah 4

(2) ✓

9. Di taman ada 28 bunga. Bunga itu akan ditanam ke dalam 7 pot secara sama banyak. Berapa bunga di setiap pot?

Jawab: $28 : 7 = \cancel{0} \cancel{0} \cancel{0} \cancel{0} \cancel{0} \cancel{0} \cancel{0} = 4$
 $\cancel{0} \cancel{0} \cancel{0}$
 $\cancel{0} \cancel{0} \cancel{0}$
 $\cancel{0} \cancel{0} \cancel{0}$
Jadi bunga di setiap pot ada 4

(2) ✓

10. Inayah memiliki 24 lembar uang kertas dan hendak memberikannya secara rata untuk kedua adiknya. Berapakah jumlah uang yang harus dibagikan Lili kepada masing-masing adiknya?

Jawab: $24 : 2 = 00 \ 00 = 12$
 $0 \ 000$
 $0 \ 00$
 $0 \ 0$
 $0 \ 0$
 $0 \ 00$
Jadi jumlah yang harus di bagikan
lili ke pada masing 2 adiknya adalah 12

(2) ✓

Lampiran 14
Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ikingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2930/ln.28/J/TL.01/07/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI I TANJUNG
 HARAPAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	AULIYA FITRI
NPM	:	2201030011
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN SISWA KELAS III SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juli 2025

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd
 NIP **19940304 201801 2 002**

Lampiran 15
Surat Balasan Izin Prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 TANJUNG HARAPAN

Alamat : Desa Tanjung Harapan Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur
 NO.REG. 080911060322 NPSN : 10806525 NIS : 100100 NSS : 101120404380
 Email : sdntanjungharapan8@gmail.com

No. : 241.2/061/SD.10/10/2025
 Lampiran :
 Perihal : Surat Pemberian Izin Pra Survey

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb
 Dengan Hormat
 Menindak lanjuti surat perihal IZIN PRA SURVEY No. B-2930/In.28/J/TL.01/07/2025 tentang pelaksanaan dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO oleh :

Nama : AULIYA FITRI
 NPM : 2201030011
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN SISWA KELAS III SD NEGERI 1 TANJUNG HARAPAN

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan di atas benar melaksanakan Pra Survey dengan ketentuan yang berlaku.
 Demikian surat Pemberian izin Pra Survey di sampaikan atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala UPTD SD Negeri 1 Tanjung Harapan



NURANINGSIH, S.Pd
 NIP. 19670416 198807 2 002

Lampiran 16

Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0707/ln.28.1/J/TL.00/10/2025

Lampiran : -

Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Khodijah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: AULIYA FITRI
NPM	: 2201030011
Semester	: 7 (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN SISWA KELAS III SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2025

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

Lampiran 17
Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1087/ln.28/D.1/TL.01/11/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	AULIYA FITRI
NPM	:	2201030011
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survei di SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN SISWA KELAS III SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 04 November 2025

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

 NUPANINGSIH, S.Pd
 NIP. 19670416 1988072002

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,

 Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
 Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 18
Surat Izin Research



Nomor : B-1088/ln.28/D.1/TL.00/11/2025
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI I TANJUNG
 HARAPAN
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1087/ln.28/D.1/TL.01/11/2025,
 tanggal 04 November 2025 atas nama saudara:

Nama : **AULIYA FITRI**
 NPM : 2201030011
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survei di SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN SISWA KELAS III SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 November 2025
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 19
Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 TANJUNG HARAPAN
 Alamat: Desa Tanjung Harapan Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur
 NO.REG. 080911060322 NPSN: 10806525 NIS: 100100 NSS: 101120404380
 Email: sdntanjungharapan@gmail.com

Nomor : 241.2/080/SD.10/10/2025
 Lamp : -
 Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth,
 Ketua Jurusan PGMI
 Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
 di-
 Tempat

Menindak lanjuti surat saudara tertanggal 04 November 2025 Perihal : Izin Research, maka dengan ini kami mengizinkan Research di SD Negeri 1 Tanjung Harapan, kepada:

Nama : AULIYA FITRI
 NPM : 2201030011
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di SD Negeri 1 Tanjung Harapan, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur dengan judul “PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN SISWA KELAS III SD NEGERI 1 TANJUNG HARAPAN”

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Harapan, 17 November 2025
 Kepala UPTD SD Negeri 1 Tanjung Harapan

NURANINGSIL, S.Pd
 NIP. 19670416 198807 2 002

Lampiran 20
Surat Keterangan Pelaksanaan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 TANJUNG HARAPAN
 Alamat: Desa Tanjung Harapan Kec. Marga Tiga Kab. Lampung Timur
 NO.REG. 080911060322 NPSN: 10806525 NIS: 100100 NSS: 101120404380
 Email: sdntanjungharapan@gmail.com

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH
 Nomor: 241.2/081/SD.10/10/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tanjung Harapan, Kecamatan Marga Tiga, Kabupaten Lampung Timur adalah:

Nama : NURANINGSIL. S.Pd
 NIP : 19670416 198807 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa;

Nama : AULIYA FITRI
 NPM : 2201030011
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan Research di SD Negeri 1 Tanjung Harapan dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN SISWA KELAS III SD NEGERI 1 TANJUNG HARAPAN"

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Harapan, 20 November 2025
 Kepala UPTD SD Negeri 1 Tanjung Harapan



Lampiran 21

Bukti Bebas Pustaka Jurusan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouni.ac.id E-mail: uimetro@metrouni.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Auliya Fitri
 NPM : 2201030011
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGARUH METODE TUSUK SATE TERHADAP
 KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PEMBAGIAN SISWA KELAS
 III SD NEGERI I TANJUNG HARAPAN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



Lampiran 22
Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulya 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-934/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AULIYA FITRI
 NPM : 2201030011
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
 Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201030011.

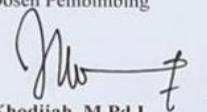
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas
 administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metr, 08 Desember 2025
 Kepala Perpustakaan

Aan Gultoni, S.I.Pust.
 NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 23
Bukti Bimbingan Proposal Dan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ikingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uln@metrouniv.ac.id</small>			
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN JURAI SIWO LAMPUNG			
Nama : Auliya Fitri NPM : 2201030011		Program Studi : PGMI Semester : VII	
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 27 Ags 25	<p>Latihan belajar masalah & papercraft hasil praktek stora melalui wawancara (zur) proses pada matematika observasi (zur & siswa) dokumentasi (zur & siswa) (hasil belajar).</p> <p>- Perbaikan tesis & Bat II Tarbiyah</p> <p>- Ulasan teknis dan penulisan & sejumlah & sistematis kaidah penulisan kerja ilmiah</p>	
Mengatahui, Ketua Komunitas Studi PGMI  Dosen Pembimbing  Khodijah, M.Pd.I NIP. 19861217 201503 2 006			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Auliya Fitri
NPM : 2201030011

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Krmis. 4/9-25	<p>- Latihan belajar Masalah di tulis hubungan & pertanya metode TS & kecampa operasi hitung .</p> <p>- Bal. III - tambahan indikator OP & fungsi yg tsb & mudah dipahami .</p> <p>• Langkah 2 metode ts ls program mesin (srt 6mt).</p> <p>• Soal per materi pokok yg saya yg sdh ls tent..</p> <p>Cp. TP Mth .</p>	

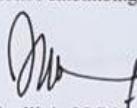
Mengetahui
Dosen Pembimbing Studi PGMI

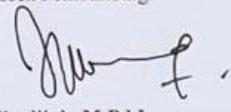


Dosen Pembimbing
Auliya Fitri, M.Pd.

NIP. 19940304/8012002

Dosen Pembimbing


 Khodijah, M.Pd.
 NIP. 19861217 201503 2 006

 <p style="margin: 0; font-weight: bold; font-size: 10pt;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</p> <p style="margin: 0; font-weight: bold; font-size: 10pt;">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG</p> <p style="margin: 0; font-weight: bold; font-size: 10pt;">FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p style="margin: 0; font-size: 8pt; font-style: italic;">Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id</p>			
<p style="margin: 0; font-weight: bold; font-size: 10pt;">KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA</p> <p style="margin: 0; font-weight: bold; font-size: 10pt;">FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p style="margin: 0; font-weight: bold; font-size: 10pt;">UIN JURAI SIWO LAMPUNG</p>			
Nama : Auliya Fitri NPM : 2201030011		Program Studi : PGMI Semester : VII	
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Kamis. 11/25 (Sept)	<p>- kisi-kisi instrumen penelitian</p> <p>- teknik observasi (grup & grup.) sesuai & term.</p> <p>- teknik wawancara.</p> <p>- Definisi operasional variabel sesuai & term (term penelitian) & R&R II.</p> <p>- teknik jangkauan populasi & Sampel dalam tatacas agar lebih jelas</p> <p>- teknik Sampling & teknik alat</p> <p>- Kriteria & catatan</p>	
 <p style="margin: 0; font-size: 8pt;">Dosen Pembimbing</p> <p style="margin: 0; font-size: 8pt;">Dr. Farah Ningtyas, M.Pd.</p> <p style="margin: 0; font-size: 8pt;">NIP. 19861217 201503 2 002</p>			 <p style="margin: 0; font-size: 8pt;">Khodijah, M.Pd.I</p> <p style="margin: 0; font-size: 8pt;">NIP. 19861217 201503 2 006</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

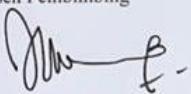
Nama : Auliya Fitri
 NPM : 2201030011

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Selasa, 16/09/ Sept	Acc Pkt I, II, III, propos penelitian Sampai seminar	



Dosen Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006

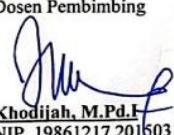
 <p style="font-weight: bold; margin: 0;"> KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id </p> <p style="font-weight: bold; margin: 0;"> KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN JURAI SIWO LAMPUNG </p>			
Nama : Auliya Fitri NPM : 2201030011		Program Studi : PGMI Semester : VII	
No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin, 27/ 10/kt	<i>Revisi APD, sesuai 8 pedoman.</i>	
2	Rabu 29/ 10/kt	<i>Acc Outline, langit APD.</i>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id
 NIP. 1990010119900102 002

Dosen Pembimbing



Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uln@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Auliya Fitri
NPM : 2201030011

Program Studi : PGMI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Kamis 30/ Okt	Renc. APD. kesinambungan	
4.	Senin 3/ Nov	ACC APD. Langkah penelitian	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K.H. Hajar Dewantara Kampus 15 A Bringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uln@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

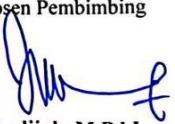
Nama : Auliya Fitri
 NPM : 2201030011

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu, 26/ Nov	<ul style="list-style-type: none"> - Format sistematika penulisan Sesuaikan dg. pedoman. - Tujuan satuan pendidikan ? - Denda lokasi - Tesis — urai — prabdg. si and. & kesimpulan / penyejut penulis di akhir pr. tip tabel / sketsa / gambar - - Revisi segru. masuk - 	



Dosen Pembimbing


 Khodijah, M.Pd.I

NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuoyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

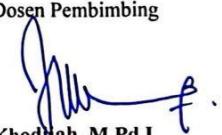
Nama : Auliya Fitri
 NPM : 2201030011

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Senin, 1/Des	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan penulisan, typos, spasi, pragmat, Footnote, dsb. - Cari tdk sumber & tabel hasil. - Keff. validity & reliabilitas - ds gaji — dpt & R^2. - Simpan hasil nya. - Perbaikan Segm Model 	



Dosen Pembimbing


 Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan I.G. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

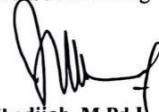
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Auliya Fitri
 NPM : 2201030011

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Kamis, 4/12	<ul style="list-style-type: none"> - Sajikan data statistik (ujji) - Deskripsi - pelaksanaan . - Hasil uji disimpulkan hasil penafsiran sebagai kriteria - Penilaian akhir . - Rapih penyajian data tabel . - Perbaikan Soal Soal 	
4.	Senin, 8/12	<ul style="list-style-type: none"> - lengkap daftar survei . - lampiran & lengkap . - Kesimpulan menjelaskan masalah - Pembahasan & sebagainya 	



Dosen Pembimbing

 Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Auliya Fitri
 NPM : 2201030011

Program Studi : PGMI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5	Selasa 8/12	Acc Bab Kegewon Sing & munago sya	



Dosen Pembimbing

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006

Lampiran 24

Keterangan Lulus Uji Plagiat Turnitin

 turnitin Page 1 of 189 - Cover Page Submission ID: trn:oid::3618:124017350

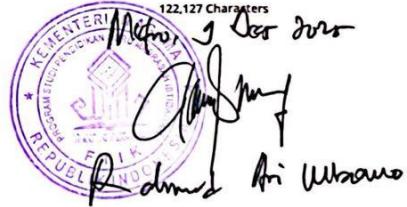
Turnitin ID

SKRIPSI AULIYA FITRI_2201030011

 Moodle C - No Repository 2

Document Details

Submission ID
trn:oid::3618:124017350
Submission Date
Dec 8, 2025, 9:17 PM GMT+7
Download Date
Dec 8, 2025, 9:25 PM GMT+7
File Name
SKRIPSI AULIYA FITRI_2201030011.docx
File Size
11.7 MB



 turnitin Page 1 of 189 - Cover Page Submission ID: trn:oid::3618:124017350



15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 15 words)

Top Sources



Lampiran 25
Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Pengujian Soal Pretest dan Posttest Kelas III



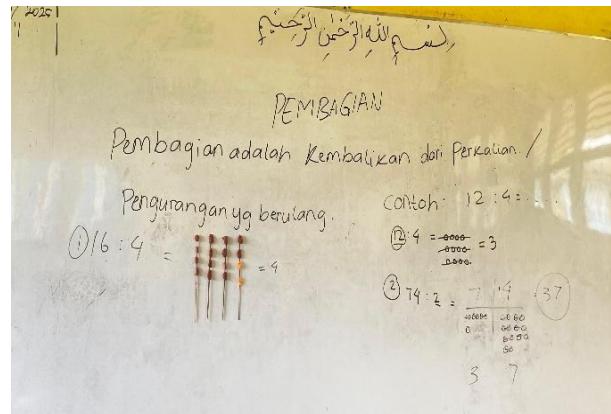
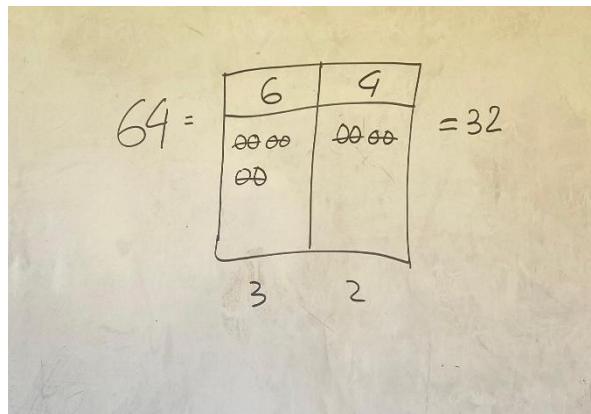
Treatment Pertemuan I Kelas III



Treatment Pertemuan II Kelas III



Treatment Pertemuan III Kelas III



Metode Tusuk Sate Dengan Media Plastisin Dan Tusuk Sate



SD Negeri I Tanjung Harapa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Auliya Fitri merupakan nama peneliti skripsi ini. Auliya lahir pada tanggal 26 November 2003 di desa Hargomulyo, Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Ia merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara, putri dari pasangan bapak Supono dan Ibu Sutinem. Saat ini Auliya bertempat tinggal di Hargomulyo.

Riwayat pendidikan formal Auliya Fitri dimulai di PAUD Cahaya Bunda yang diselesaikannya pada tahun 2009, dilanjutkan ke SDN 4 Hargomulyo dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Sekampung dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan di SMAN 1 Sekampung dan lulus pada tahun 2021. Lalu pada tahun 2022 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan GuruMadrasah Ibtidaiyah (PGMI) fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di IAIN Metro Lampung Melalui jalur SPAN-PTKIN .

Dengan kegigihan, dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar, Auliya berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Tusuk Sate Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas Iii Sd Negeri I Tanjung Harapan”. Ia berharap karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Harapan penulis juga dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi orang disekitarnya dan menjadi orang sukses, bukan hanya seseorang yang sukses di dunia melainkan sukses di akhirat. Penulis akan berusaha keras untuk mewujudkan cita-cita yang selama ini diimpikan agar dapat membahagiakan orang-orang yang disayang terutama membahagiakan kedua orang tua Ibu dan Bapak tercinta.